



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMITE AUDIT, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2018)

SKRIPSI

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Strata 1 Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

INDAH NURAFIFAH

11673202319

KONSENTRASI AKUNTANSI PERPAJAKAN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

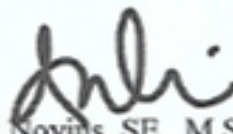
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : INDAH NURAFIFAH
NIM : 11673202319
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL : PENGARUH KOMITE AUDIT, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)
HARI/TANGGAL : 12 AGUSTUS 2020

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**



Andri Novius, SE., M.Si. Ak
NIP. 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN,



Dr. Dis. H. Muh. Saif HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



Nasrullah Djamil, SE, M.SLAK.CA
NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : INDAH NURAFIFAH
NIM : 11673202319
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : PENGARUH KOMITE AUDIT, LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)
HARI/TANGGAL : 12 AGUSTUS 2020

**PANITIA PENGUJI
KETUA PENGUJI**

Nasrullah Djalil, SE, M.SLAK.CA
NIP. 19780408 200710 1 003

MENGETAHUI**PENGUJI I**

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II

Fezizal Rachmad, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**“PENGARUH KOMITE AUDIT, LIKUIDITAS, LEVERAGE,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2018)”**

OLEH :

INDAH NURAFIFAH

NIM: 11673202319

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komite audit, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 72 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan komite audit, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh agresivitas pajak sebesar 62,27% sedangkan sisanya sebesar 37,73% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, untuk profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel komite audit, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : Komite Audit, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Agresivitas Pajak


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas nikmat iman, islam, karunia-Nya dan kesehatan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”**. Shalawat beserta salam senantiasa terus tercurah kepada Junjungan Nabi besar Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan Para sahabat.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang memberikan nikmat dan karunia-Nya serta selalu menuntun peneliti dalam proses penyusunan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibunda tercinta Waryati, Ayahanda tercinta Suwardi, selaku orang tua yang selalu mendoakan setiap langkahku dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang, karena restu dari beliaulah penulis menjadi lebih tegar dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianty MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Amrul Muzan S.Hi, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Nasrullah Djamil, SE.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Nelsi Arisandy, SE, MM, CPA. Ak selaku Sekretaris Jurusan Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Ibu Febri Rahmi, S.E., M.Sc. Ak selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu memberi masukan dan motivasi terhadap penulis.
11. Bapak Andri Novius, SE, M.Si. Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti dalam menyusun skripsi, hingga akhirnya penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
12. Seluruh Dosen beserta Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua.
13. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu peneliti mengurus segala kebutuhan administrasi dan lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Abang dan kakak ku Ryan Novianto, Taufik Rahmadi, Toni Kurniawan, dan Illiyah Mufidah yang selalu memberikan support, motivasi dan arahan serta doa terhadap penulis.
15. Untuk teman-teman kelas Akuntansi lokal C dan Akuntansi Perpajakan lokal H yang telah memberikan semangat dan motivasi serta telah bersedia menjadi tempat berbagi baik suka maupun duka.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis,

INDAH NURAFIFAH

11673202319

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theori</i>).....	15
2.1.1 Ruang Lingkup Perpajakan.....	16
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	16
2.1.1.2 Fungsi Pajak.....	17
2.1.1.3 Jenis-Jenis Pajak.....	18
2.1.1.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	20
2.1.2 Agresivitas Pajak.....	20
2.1.2.1 Pengertian Agresivitas Pajak.....	20
2.1.2.2 Faktor-faktor Tindakan Agresivitas Pajak.....	22
2.1.2.3 Keuntungan dan Kerugian Agresivitas Pajak.....	23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Komite Audit.....	24
2.1.3.1 Pengertian Komite Audit.....	24
2.1.4 Likuiditas.....	24
2.1.4.1 Pengertian Likuiditas.....	24
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	25
2.1.4.3 Jenis-jenis Rasio Likuiditas.....	26
2.1.5 <i>Leverage</i>	26
2.1.5.1 Pengertian <i>Leverage</i>	26
2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio <i>Leverage</i>	27
2.1.5.3 Jenis-jenis Rasio <i>Leverage</i>	28
2.1.6 Profitabilitas.....	29
2.1.6.1 Pengertian Profitabilitas.....	29
2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	30
2.1.6.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	31
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	32
2.1.7.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	32
2.2 Kajian Pajak Dalam Islam.....	32
2.3 Penelitian Terdahulu.....	35
2.4 Kerangka Pemikiran.....	40
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	42
2.5.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak.....	42
2.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.....	42
2.5.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	43
2.5.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Paja.....	43
2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.....	44
2.5.6 Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas pajak.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Populasi dan Sampel.....	46
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.....	49
3.4.1 Variabel Dependen.....	49
3.4.1.2 Agresivitas Pajak.....	50
3.4.2 Variabel Independen.....	50
3.4.2.1 Komite Audit.....	51
3.4.2.2 Likuiditas.....	51
3.4.2.3 <i>leverage</i>	51
3.4.2.4 Profitabilitas.....	52
3.4.2.5 Ukuran Perusahaan.....	52
3.5 Metode Analisis Data.....	52
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	52
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.1 Uji Normalitas.....	53
3.6.2 Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.6.3 Uji Multikolinieritas.....	54
3.6.4 Uji Autokorelasi.....	54
3.7 Pemilihan Model Data Panel.....	55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Hipotesis.....	58
3.8.1 Analisis Regresi Data Panel.....	58
3.8.1.1 Uji Persial (t test).....	59
3.8.1.2 Uji Simultan (Uji f).....	59
3.8.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	65
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.3.1 Uji Normalitas.....	67
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.3.3 Uji Multikolinieritas.....	69
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	70
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	71
4.5 Uji Hipotesis.....	76
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel.....	76
4.5.2 Uji Persial (Uji t).....	78
4.5.3 Uji Simultan (Uji f).....	81
4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	82
4.6 Pembahasan.....	83
4.6.1 Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak.....	83

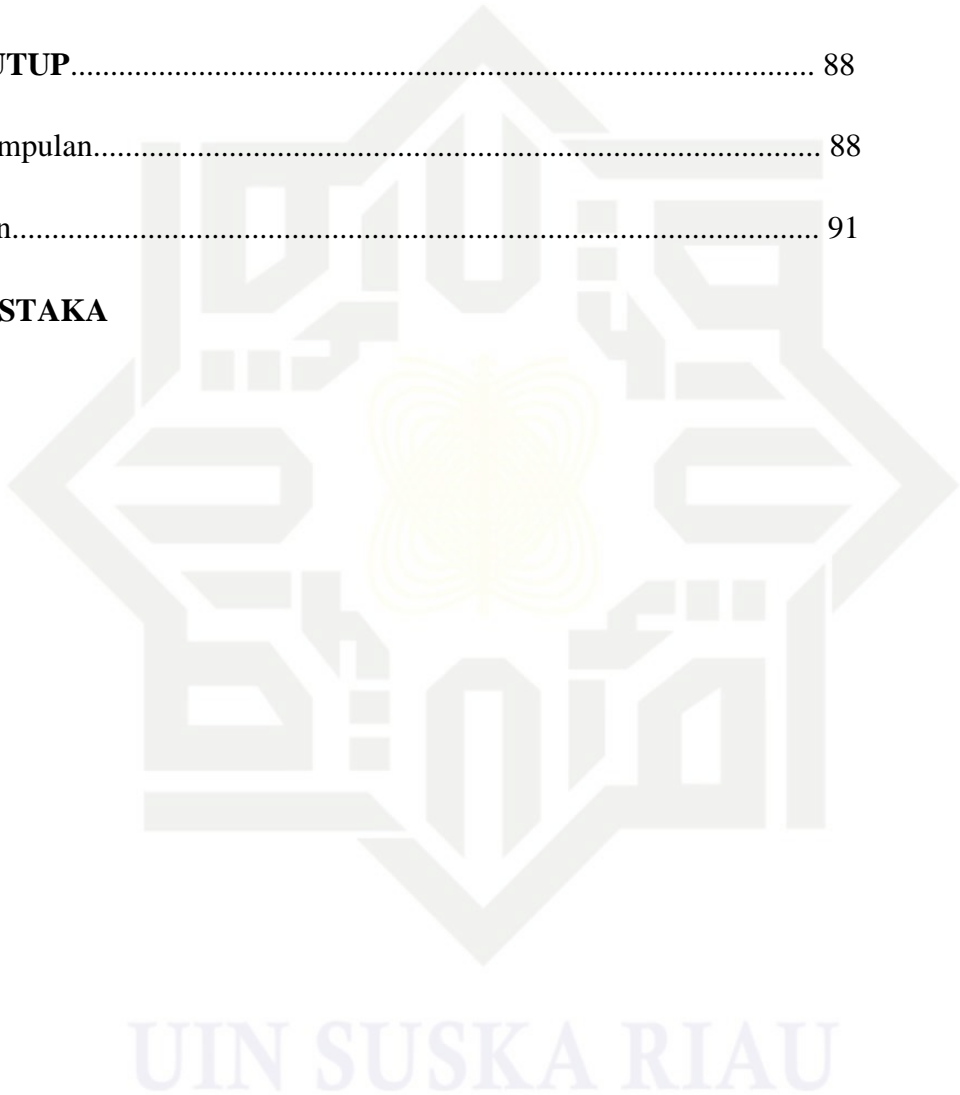
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.2 Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.....	84
4.6.3 <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	85
4.6.4 Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.....	86
4.6.5 Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.....	87
BAB V PENUTUP.....	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

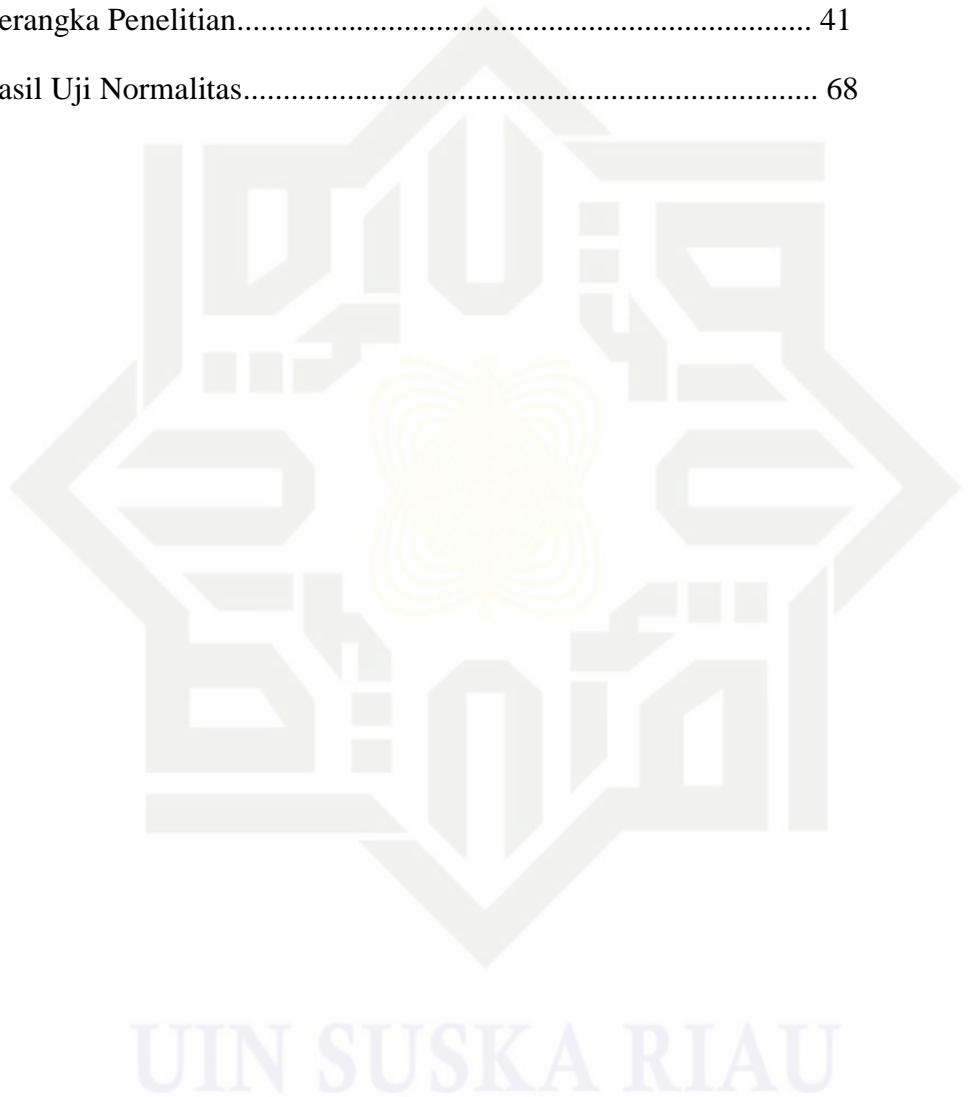
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Penentuan Sampel.....	46
Tabel 3.2 Perusahaan yang dijadikan Sampel.....	47
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	61
Tabel 4.2 Perusahaan yang dijadikan Sampel.....	62
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow.....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman.....	75
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	76
Tabel 4.13 Hasil Uji Persial Model <i>Fixed</i>	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan Model <i>Fixed</i>	81
Tabel 4.15 Hasil R ² Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	68



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan kontribusi wajib yang diberikan kepada negara secara terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan sebagai keperluan negara untuk kemakmuran rakyat. Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat secara langsung dari pajak itu sendiri, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Objek pajak salah satunya yaitu penghasilan. Dimana penghasilan merupakan tambahan dari nilai ekonomis yang diperoleh dalam wilayah Indonesia maupun diluar wilayah Indonesia yang digunakan untuk konsumsi atau sebagai penambahan kekayaan. Penerimaan yang berasal dari pajak merupakan sumber penerimaan yang penting dan akan dimanfaatkan untuk berbagai pengeluaran negara, sehingga seluruh wajib pajak baik perseorangan atau badan diharapkan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan peraturan yang ada dan secara sukarela. Penerimaan pajak hingga saat ini terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun, berdasarkan informasi yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS), penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2016 mencapai Rp1.240.418,86 milyar dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 yang mencapai Rp1.786.378,70 milyar (*bps.go.id*). meskipun Pendapatan Negara melalui pajak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami peningkatan, namun dalam target APBN setiap tahunnya tidak pernah tercapai. Adapun permasalahan yang terjadi di Indonesia adalah kurangnya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menjelaskan bahwa *tax ratio* kepatuhan wajib pajak di Indonesia hanya 11%, masih rendah dari angka ideal untuk kepatuhan wajib pajak, sedangkan angka ideal untuk kepatuhan wajib pajak sekitar 15% (*liputan6.com*).

Sistem pemungutan pajak di Indonesia yang menggunakan *self assesment system*. Menurut Resmi (2014:11) *Self assesment system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang Wajib Pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada ditangan wajib pajak. Hal ini yang dapat menyebabkan perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan merekayasa laba perusahaannya untuk meminimkan beban pajak yang ditanggung perusahaan. Oleh karena itu pemerintah membuat suatu kebijakan agar wajib pajak membayar pajaknya, yaitu pengampunan pajak yang diterapkan di Indonesia adalah *tax amnesty*. Menurut Chandra dan Sundarta (2018) *tax amnesty* adalah pengampunan atau pengurangan pajak terhadap kewajiban pajak sbelumnya yang dimiliki oleh perusahaan atau individu yang harus dibayar, dan kemudain diberikan kebijakan khusus untuk menghapus sanksi pidana atau sanksi administrasi pajak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun *tax amnesty* yang dilakukan pemerintah dinilai gagal karena hanya sebagian saja yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Hal ini dibuktikan adanya informasi yang diperoleh dari CNN Indonesia pada senin, 03 April 2017 memberikan informasi yang disampaikan oleh Muhammad Faisal selaku Direktur Eksekutif *Center of Raform on Economics (CORE)* Indonesia pada tanggal 03 April 2017 mengenai gagalnya *tax amnesty* karena sedikit wajib pajak yang ikut berpartisipasi. Dengan wajib pajak yang memiliki NPWP yaitu 32,7 juta, wajib pajak yang melaporkan surat pemberitahuan (SPT) 20,1 juta. Namun yang ikut berpartisipasi hanya 956 ribu. Oleh karena itu kebijakan ini jika diterapkan di Indonesia masih kurang efisien, selain minimnya partisipasi wajib pajak juga sistem yang diterapkan di Indonesia menggunakan *self assessment system*.

Sebagian perusahaan menganggap pajak hanya sebagai beban perusahaan yang dapat mengurangi laba. Hal tersebut dapat mendorong perusahaan untuk mengambil langkah meminimalisir besaran pajak yang ditanggungnya, agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan akan seminim mungkin dengan tidak melanggar peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Sehingga perusahaan dapat dikatakan melakukan tindakan agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk merekayasa laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak.

Menurut (Farhani, Nurlela dkk : 2018) Agresivitas pajak atau perencanaan pajak merupakan suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan legal karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak melanggar peraturan perpajakan. Agresivitas pajak merupakan isu yang kini cukup fenomenal di kalangan masyarakat, karena perusahaan cenderung menginginkan laba yang tinggi tanpa adanya potongan dan biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak. Agresivitas pajak hampir terjadi di semua perusahaan-perusahaan besar maupun kecil di seluruh dunia. Tindakan ini dilakukan bertujuan untuk meminimalkan besarnya biaya pajak yang telah diperkirakan, atau dapat disimpulkan dengan usaha untuk mengurangi biaya pajak. Terjadinya agresivitas pajak disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara wajib pajak atau perusahaan dengan pemerintah. Pemerintah membutuhkan dana pajak untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Sedangkan perusahaan sebagai wajib pajak memandang pajak sebagai biaya tambahan yang harus dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan cenderung melakukan tindakan agresivitas pajak.

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang agresivitas pajak karena masih banyak fenomena-fenomena yang terjadi dalam agresivitas itu sendiri, seperti terjadi pada perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) yang telah melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT. Bentoel Internasional Investama. Sebagai dampaknya negara bisa menderita kerugian US\$ 14 juta per tahun. British American Tobacco (BAT) telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia melalui dua cara. Pertama, melalui pinjaman intra-perusahaan pada tahun 2013 dan 2015. Kedua, melalui pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan layanan. Pinjaman Intra-perusahaan British American Tobacco (BAT) banyak mengambil pinjaman antara tahun 2013 dan

2015 dari perusahaan terkait di Belanda yaitu Rothmans Far East BV untuk pembiayaan ulang utang bank, membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga atas pinjaman tersebut dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak perusahaan di Indonesia. Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PT. Bantoel Internasional Investama sebesar Rp 5,3 triliun atau setara US\$ 434 juta pada Agustus 2013 dan Rp 6,7 triliun atau setara US\$ 549 juta pada 2015. PT. Bantoel Internasional Investama harus membayar total bunga pinjaman sebesar Rp 2,25 triliun setara US\$ 164 juta. Bunga ini akan dikurangkan dari penghasilan kena pajak di Indonesia. www.kontan.co.id diakses pada Rabu, 08 Mei 2019 pukul 12.33 WIB.

Fenomena yang kedua terjadi pada perusahaan peralatan rumah tangga asal Swedia melakukan penghindaran pajaknya yang dilakukan dalam empat tahun belakang. Komisioner Kompetisi Uni Eropa Margrethe Vestager mengatakan akan mengumumkan penyelidikan resmi atas IKEA dalam kasus pengaturan pajak atas penjualan ritelnya di Belanda. Dari kasus ini, Uni Eropa menduga raksasa furnitur rumah tangga dan kantor itu menghindari pajak hampir €1 miliar atau sekitar Rp15,9 triliun selama tahun 2009 sampai 2014.

Dalam laporan yang diterima oleh Uni Eropa tahun lalu diketahui IKEA membentuk dua entitas bisnis yang terpisah di Belanda, Luksemburg dan Liechtenstein. Entitas bisnis tersebut memanfaatkan skema pajak khusus untuk memindahkan uang dan keuntungan. Oleh karena itu, pejabat Uni Eropa perlu melakukan penyelidikan atas apa yang dilakukan oleh IKEA tersebut. IKEA ini merupakan kasus terbaru di mana perusahaan multinasional dapat memotong kewajiban pajak mereka. Aksi ini dianggap ilegal karena perusahaan domestik dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

lokal tidak dapat melakukan hal serupa, sehingga Komisi Kompetisi Uni Eropa menganggapnya sebagai keuntungan ilegal. IKEA disebut membayar pajak sebesar €825 miliar hingga bulan Agustus 2017 atas keuntungan mereka sebesar €3,31 triliun. Kasus terbaru ini melengkapi kasus penghindaran pajak memanfaatkan kebijakan negara, sebelumnya telah diputus oleh Uni Eropa, raksasa teknologi Apple yang harus membayar pajak sebesar €13 miliar atas aktivitas bisnisnya tersebut. News.ddtc.co.id di akses pada hari senin, 18 Desember 2017 pukul 14:14 WIB.

Selanjutnya kasus penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan jasa kesehatan asal Singapura yaitu PT. Rajawali Nusantara Indonesia, dimana PT. RNI kini sedang menjalani proses pemeriksaan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) di Jakarta. Perusahaan tersebut diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak. Secara badan usaha, PT. RNI sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Namun, dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Artinya, pemiliknya tidak menanam modal, tetapi memberikan seolah-olah seperti utang, dimana ketika utang tersebut bunganya dibayarkan maka dianggap sebagai deviden oleh pemilik di Singapura. Perusahaan ini melakukan rekayasa utang untuk mengurangi besaran pajaknya, dengan cara memperbesar utang sehingga bunga utang besar dan beban pajaknya menurun. Dalam laporan keuangan PT. RNI 2014, tercatat utang sebesar Rp 20,4 miliar. Sementara, omzet perusahaan hanya Rp 2,178 miliar. Dan terdapat kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26,12 miliar. Dari segi laporan keuangan yang diberikan PT. RNI ini sudah tidak logis. PT. RNI ini juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan peraturan pemerintah 46/2013 tentang pajak penghasilan khusus UMKM. www.kompas.com diakses pada 06/04/2016, 20:38 WIB.

Banyak hal yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak seperti komite audit, likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Pertama, komite audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Variabel komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena keberadaan anggota komite audit dalam perusahaan yang dapat menjalankan tugas dengan semestinya dalam melakukan pengawasan internal terhadap pelaporan keuangan sehingga keberadaan komite audit dapat meminimalisir terjadinya agresivitas pajak pada perusahaan. Pendapat ini sejalan dengan penelitian menurut Ayem dan Setyadi (2018) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara komite audit terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kandana dan Pratiwi (2018) komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Karena masih adanya perbedaan penelitian, maka variabel ini dapat diteliti kembali pada penelitian ini.

Kedua, Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menggambarkan akan memiliki arus kas yang baik sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya, sehingga perusahaan akan membayar seluruh kewajibannya. Sesuai dengan penelitian menurut Nilasari (2018) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kandana dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pratiwi (2018) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Karena masih adanya perbedaan hasil penelitian, maka variabel likuiditas dapat diteliti kembali pada penelitian ini.

Ketiga, *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan beberapa utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga tersebut akan mengurangi laba perusahaan, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan akan berkurang. Ungkapan ini sejalan dengan penelitian Nilasari (2018) yang mengungkapkan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas pajak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Gunawan dan Resitarini (2019) yang menyatakan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Karena masih adanya perbedaan hasil penelitian, maka variabel *leverage* dapat diteliti kembali pada penelitian ini.

Keempat, Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari asset. Profitabilitas atau laba adalah dasar pengenaan pajak bagi perusahaan. Tetapi semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka dapat mengurangi tindakan agresivitas pajak, karena semakin besar profitabilitas merupakan *good news* bagi perusahaan dan dapat menarik investor dalam menanamkan modalnya. Dengan besarnya laba perusahaan akan membuat perusahaan membayar seluruh beban pajaknya dan perusahaan tidak agresif karena diawasi oleh pemerintah dan investor. Ungkapan ini sejalan dengan penelitian Ayem dan Setyadi (2018) yang mengungkapkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Setyowati, dkk (2018) yang mengungkapkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Karena masih adanya perbedaan penelitian, maka variabel profitabilitas dapat diteliti kembali pada penelitian ini.

Kelima, ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva pada akhir tahun. Ukuran perusahaan juga dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki maka semakin meningkatkan produktifitas perusahaan. Peningkatan produktifitas ini akan menghasilkan laba yang semakin besar. Semakin besar ukuran perusahaan dapat mengurangi terjadinya tindakan agresivitas pajak, karena semakin besar perusahaan akan diawasi oleh pemerintah, kreditur dan investor. Dengan adanya pengawasan tersebut perusahaan akan berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajaknya, apabila perusahaan terpublikasi melakukan tindakan tersebut maka akan menjadi *bad news* bagi perusahaan. Ungkapan ini sejalan dengan penelitian Farhani dan Nurlaela 2018 bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Sulistyarningsih (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Karena masih adanya perbedaan penelitian, maka variabel ukuran perusahaan dapat diteliti kembali pada penelitian ini.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Kandaka dan Pratiwi (2018) dengan judul “Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, *Leverage* dan

Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kandana dan Pratiwi (2018), (1) penulis menambahkan variabel ukuran perusahaan yang diambil dari penelitian Erna Setyowati, dkk (2018), (2) objek penelitian yang berbeda, dimana penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian ini sedangkan penelitian Kandana dan Pratiwi (2018) menggunakan objek penelitian pada perusahaan industri barang konsumsi, pemilihan perusahaan manufaktur sebagai sampel dikarenakan industri ini memiliki berbagai sub sektor industri yang diharapkan dapat mewakili sektor-sektor industri lainnya, (3) tahun penelitian yang berbeda, tahun penelitian pada penelitian ini selama tahun 2016-2018, sedangkan penelitian Kandana dan Pratiwi (2018) pada tahun 2014-2017, (4) serta alat uji yang digunakan juga berbeda, pada penelitian ini menggunakan alat uji *Eviews10* sedangkan penelitian Kandana dan Pratiwi (2018) menggunakan alat uji *SPSS*.

Dari penjelasan yang telah penulis paparkan dan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi serta masih adanya perbedaan penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka penulis mengangkat judul **“PENGARUH KOMITE AUDIT, LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018)”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
6. Apakah komite audit, likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh komite audit terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh komite audit, likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas Pajak adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengembangan teori dalam menghadapi permasalahan perpajakan di Indonesia.
- b. Sebagai bahan penelitian serta kajian tentang agresivitas wajib pajak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademis dan peneliti, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya perpajakan, serta dapat menambah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

- b. Memberikan solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi oleh lembaga pemerintahan yang melakukan pemungutan pajak serta memberikan saran yang sesuai.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi atau hal-hal yang dibahas didalam tiap-tiap bab. Penelitian ini terbagi menjadi lima bagian, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan memaparkan konsep dan teori yang melandasi seluruh permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini berupa : pengertian pajak dalam pandangan islam, agresivitas pajak, komite audit, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang uraian variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V

: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data, implikasi hasil penelitian, dan disampaikan pula keterbatasan-keterbatasan penelitian, serta saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theori*)

Menurut Nugraha (2015) teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (principal) dengan pihak yang diberi kewenangan (agent). Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara principle yang memiliki wewenang dengan agent atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (agent) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (principle) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer.

Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. (Nugraha : 2015). Dengan kata lain prinsipal menginginkan pembagian laba yang besar dan sesuai kondisi yang sebenarnya. Sedangkan agen menginginkan pembagian bonus yang besar dari pihak prinsipal karena telah bekerja dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Hal ini memicu adanya ketidaksesuaian keadaan sebenarnya dengan yang diinginkan.

Perbedaan kepentingan antara principle dan agent dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi agent untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil. Hal ini dilakukan pihak agent karena adanya asimetris informasi dengan pihak principle sehingga agent dapat mengambil keuntungan tersendiri diluar kesepakatan kerjasama dengan principle karena adanya perencanaan pajak yang dilakukan agent.

Untuk mengontrol tindakan agent yang seperti ini maka dapat dilakukan dengan mengevaluasi hasil laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dibanding dengan tindakan agresivitas pajak. Rasio keuangan yang digunakan seperti likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dan komite audit yang berfungsi untuk mengawasi agent dalam melakukan tindakan agresivitas pajak.

2.1.1 Ruang Lingkup Perpajakan

2.1.1.1 Pengertian Pajak

Secara umum pajak dapat diartikan sebagai pungutan yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan oleh peraturan perundang-undangan yang hasilnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk pembiayaan pengeluaran umum pemerintah yang balas jasanya tidak langsung dirasakan oleh rakyat (Mukminatun : 2018). Disamping itu ada beberapa definisi pajak menurut undang-undang dan menurut para ahli dibidang perpajakan yang pada inti dan maksudnya memiliki arti yang sama, pengertian pajak yang dimaksud antara lain :

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Defenisi pajak yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH (Resmi, 2014:1) yaitu: “Pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

2.1.1.2 Fungsi Pajak

Pajak memiliki peranan penting bagi negara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan nasional karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan nasional untuk mencapai kesejahteraan Negara.

Menurut Resmi (2014:3), terdapat dua fungsi pajak yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak mempunyai fungsi *budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak seperti Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pajak sebagai sumber penerimaan bagi negara untuk membiayai pembangunan nasional dan pengeluaran rutin, selain itu juga sebagai alat pengatur dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi.

2.1.1.3 Jenis – Jenis Pajak

Jenis-jenis pajak menurut Resmi (2014:7) dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Menurut Golongan Pajak dikelompokkan menjadi dua:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pajak Langsung, pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban Wajib Pajak yang bersangkutan. Contoh: Pajak Penghasilan (PPH).
 - b. Pajak Tidak Langsung, pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutangnya pajak, misalnya terjadi penyerahan barang atau jasa. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
2. Menurut Sifat Pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:
- a. Pajak Subjektif, pajak yang pengenaannya memerhatikan keadaan pribadi Wajib Pajak atau pengenaan pajak yang memerhatikan keadaan subjeknya. Contoh: Pajak Penghasilan (PPH).
 - b. Pajak Objektif, pajak yang pengenaannya memerhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memerhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (Wajib Pajak) maupun tempat tinggal. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis pajak dibagi menurut golongan dan sifatnya, pajak menurut golongan yaitu pajak yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanggung oleh pribadi atau dbebankan ke pihak ketiga.Sedangkan pajak menurut sifat yaitu pajak yang memerlihatkan keadaan subjek atau objeknya.

2.1.1.4 Sistem PemungutanPajak

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menurut Resmi (2014:11) dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. *Official Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.
2. *Self Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang sepenuhnya kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang.
3. *Withholding System* adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

2.1.2 Agresivitas Pajak

2.1.2.1 Pengertian Agresivitas Pajak

Pajak merupakan suatu beban yang harus dibayar bagi para wajib pajak. Pajak memiliki unsur memaksa yang mengakibatkan banyak perusahaan sebagai wajib pajak berusaha untuk melakukan praktek perlawanan pajak. Perlawanan disini seperti strategi perusahaan untuk menghindari pajak sehingga perusahaan dapat dikatakan melakukan tindakan agresivitas pajak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agresivitas Pajak merupakan hal yang sekarang sangat umum terjadi dikalangan perusahaan-perusahaan besar diseluruh dunia. Tindakan ini bertujuan untuk meminimalisasi pajak perusahaan yang kini menjadi perhatian publik karena tidak sesuai dengan harapan masyarakat dan juga merugikan pemerintah. Agresivitas pajak merupakan suatu transaksi untuk merekayasa laba perusahaan dengan menggunakan celah dan peraturan perpajakan sehingga ahli pajak menyatakan hal tersebut legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan Farhani, Nurlaela, dkk (2018). Dengan menggunakan strategi Agresivitas Pajak maka akan dilakukan oleh perusahaan antara lain:

a. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah langkah awal yang dilakukan perusahaan dalam rangka melakukan tindakan agresivitas pajak. Dalam perencanaan pajak, perusahaan mulai mengumpulkan dan menganalisis peraturan perpajakan agar dapat dipilih tindakan yang perlu dilakukan untuk menghemat beban pajak. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Jika tujuan perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuatan undang-undang, maka perencanaan pajak disini secara hakikat ekonomis berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali. (Suandy : 2016:6)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam undang-undang perpajakan, sehingga dapat membayar pajak lebih rendah. Perbuatan ini secara harfiah tidak melanggar undang-undang perpajakan, perbuatan tersebut dikategorikan sebagai perbuatan yang melanggar jiwa undang-undang. Umumnya perencanaan pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak (WP) supaya utang pajak berada dalam jumlah minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan (Suandy, 2016:7).

2.1.2.2 Faktor-Faktor Tindakan Agresivitas Pajak

Menurut Suandy (2016:2) memaparkan beberapa faktor yang memotivasi wajib pajak untuk melakukan tindakan pajak agresif, antara lain :

- a. Jumlah pajak yang harus dibayar. Besarnya jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, semakin besar pajak yang harus dibayar, semakin besar pula kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.
- b. Biaya untuk menyuap fiskus. Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus, semakin besar kecenderungan untuk melakukan pelanggaran.
- c. Kemungkinan untuk terdeteksi, semakin kecil kemungkinan suatu pelanggaran terdeteksi maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Besar sanksi, semakin ringan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

2.1.2.3 Keuntungan dan Kerugian Agresivitas Pajak

Dalam suatu tindakan pasti mempunyai keuntungan dan kerugian atas tindakan yang dilakukan terhadap perusahaan tersebut. Ada tiga keuntungan dari tindakan agresivitas pajak yang dijelaskan oleh Mailiana (2016) diantaranya sebagai berikut :

- a. Keuntungan pertama, berupa penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara, sehingga jumlah kas yang dinikmati pemilik/pemegang saham dalam perusahaan menjadi lebih besar.
- b. Keuntungan bagi manajer (baik langsung maupun tidak langsung) yang mendapatkan kompensasi dari pemilik atau pemegang saham perusahaan atas tindakan pajak agresif yang dilakukannya.
- c. Keuntungan bagi manajer adalah mempunyai kesempatan untuk melakukan *rent extraction*.

Sedangkan kerugian yang dapat dialami atas tindakan agresivitas pajak diantaranya yaitu :

- a. Kemungkinan perusahaan akan mendapatkan sanksi/penalty dari fiskus pajak, dan akan terjadi penurunan harga saham.
- b. Rusaknya reputasi perusahaan akibat dari audit fiskus pajak.

- c. Penurunan harga saham dikarenakan pemegang saham lainnya mengetahui tindakan pajak agresif yang dijalankan manajer dilakukan dalam rangka *rent extraction*.

2.1.3 Komite Audit

2.1.3.1 Pengertian Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang bekerja secara kolektif yang dibentuk dengan tujuan membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas *eksternal auditor*, dan *internal auditor*, termasuk juga untuk membantu auditor untuk tetap berdiri sendiri (Islahuzzaman : 2012).

Komite audit bertujuan untuk membantu tugas dari Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan dalam pelaporan keuangan dan melakukan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan dan komite audit dalam perusahaan diharapkan lebih efektif memberikan suatu mekanisme pengawasan perusahaan yang lebih efektif dan baik, sehingga dapat mengurangi biaya agensi dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

2.1.4 Likuiditas

2.1.4.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau melunasi hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat melunasi kewajiban pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid, tetapi jika perusahaan tidak memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Didalam suatu perusahaan jika ingin memenuhi kewajibannya, maka perusahaan harus memiliki kas baik atau asset lancar yang bisa segera diubah menjadi kas.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Terdapat tujuan dan mafaat rasio likuiditas secara keseluruhan menurut Hery (2016 : 151) sebagai berikut :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya).
- d. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- e. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- f. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4.3 Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Berikut terdapat jenis-jenis rasio likuiditas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menurut Hery (2016 : 152) adalah sebagai berikut :

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia.
- b. Rasio sangat lancar atau rasio cepat (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya (seperti perlengkapan dan biaya dibayar dimuka).
- c. Rasio kas (*Cash Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

2.1.5 Leverage

2.1.5.1 Pengertian Leverage

Menurut Hery (2016:162) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Dengan kata lain, *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya resiko keuangan yang besar tetapi juga memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi. Resiko keuangan yang besar ini timbul karena perusahaan harus menanggung atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko keuangan yang kecil, tetapi juga mungkin memiliki peluang yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang besar.

2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio *Leverage*

Berikut terdapat tujuan dan manfaat rasio *leverage* secara keseluruhan menurut Hery (2016 : 164) :

- a. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kresitor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- b. Untuk mengetahui posisi jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- c. Untuk menilai kemampuan asset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
- d. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- e. Untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh modal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan asset perusahaan.
- g. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan asset perusahaan.
- h. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan jaminan utang bagi kreditor.
- i. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
- j. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
- k. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
- l. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.
- m. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

2.1.5.3 Jenis-jenis Rasio *Leverage*

Terdapat lima jenis rasio *leverage* menurut Hery (2016 : 166) sebagai berikut :

- a. Rasio utang (*Debt Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Rasio ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga sering dinamakan sebagai rasio utang terhadap asset (*Debt to Asset Ratio*).

- b. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.
- c. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas.
- d. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak.
- e. Rasio laba operasional terhadap kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban. Kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba operasional.

2.1.6 Profitabilitas

2.1.6.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas-aktivitas normal yang dilakukan dalam bisnisnya. Rasio profitabilitas ini juga dikenal sebagai rasio rentabilitas, dimana tujuannya untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu periode tertentu, rasio ini juga bertujuan sebagai pengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya.

Rasio profitabilitas ini merupakan sebuah rasio yang menggambarkan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dengan menunjukkan tingkat keberhasilan kinerjanya dalam menghasilkan laba semaksimal mungkin.

2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Berikut adalah tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas menurut Hery (2016 : 192) :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.6.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurut Hery (2016:193) :

- a. Hasil pengembalian atas asset (*Return on Assets*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
- b. Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- c. Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.
- d. Margin laba operasional (*Operating Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.
- e. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7 Ukuran Perusahaan

2.1.7.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang tergolong sangat penting. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dapat dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan suatu aktivitas serta pendapatan dalam perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar usaha yang dilakukan perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat.

Ukuran perusahaan juga dapat menentukan besar kecilnya aset pada perusahaan. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan pelanggaran pajak dari setiap transaksi.

2.2 Kajian Pajak Dalam Islam

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum dan khusus tentang pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran, Surat At- Taubah ayat 24:

قُلْ إِنْ كَانَ ءَابَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama islam), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Dari ayat diatas dijelaskan pada masa pemerintahan Rasulullah pajak sebenarnya diwajibkan bagi orang-orang non muslim kepada pemerintahan Islam sebagai bayaran jaminan kemandirian dan ketika pajak tersebut diwajibkan kepada kaum muslimin, para ulama pada zaman sahabat, tabi'in hingga sekarang berbeda pendapat didalam menyikapinya. Ada yang memperbolehkan dan ada yang melarangnya. Diperbolehkannya memungut pajak menurut para ulama tersebut dengan alasan utamanya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai “pengeluaran”, yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemadharatan. Sedangkan mencegah kemudharatan adalah juga suatu kewajiban. Sebagaimana kaidah ushul fiqih : *Ma layatimmu al-wajibu illa bihi fahuwa wajibun* (suatu kewajiban jika tidak sempurna kecuali dengan sesuatu, maka sesuatu itu hukumnya wajib).

Agresivitas pajak merupakan transaksi dan pengambilan keputusan yang dapat menjadi masalah penghindaran pajak maupun penggelapan pajak. Agresivitas pajak dijelaskan dengan tujuan utama dari aktivitas pajak yang menghindari pembayaran pajak atau membuat rendah beban pajak yang ditanggung oleh wajib pajak. Adapun pelanggaran terhadap agresivitas pajak dalam pandangan islam tertera pada Q.S. Hud : 85.

وَيَقَوْمٍ أُوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا

تَعْتَوُا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

‘Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan". (Q.S. Hud :85).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Terdahulu)	Variabel Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aprilia Nilasari (2018)	Intensitas Persediaan (X1) Intensitas asset tetap (X2) Likuiditas (X3) Leverage (X4) Ukuran Perusahaan (X5) Agresivitas wajib pajak badan (Y)	Pengaruh Intensitas Persediaan, Intenditas Asset Tetap, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017.	Intensitas persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Intensitas aset tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.
2	Kandana dan Pratiwi (2018)	Komite Audit (X1) Likuiditas (X2) <i>Leverage</i> (X3) Profitabilitas (X4) Agresivitas Pajak (Y)	Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017).	Komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak.
3	Danti Sulistyaningsih (2019)	Likuiditas (X1) Intensitas Persediaan (X2) <i>Leverage</i> (X3) Intensitas Aset	Pengaruh Likuiditas, Intensitas Persediaan, <i>Leverage</i> ,	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Tetap (X4) Ukuran Perusahaan (X5) Profitabilitas (X6) Agresivitas Pajak (Y)	Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016)	Intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Intensitas asset tetap berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.
4	Ayem dan Setyadi (2018)	Profitabilitas (X1) Ukuran Perusahaan (X2)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Komite Audit (X3) <i>Capital Intensity</i> (X4) Agresivitas Pajak (Y)	Komite Audit Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017)	agresivitas pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. <i>Capital Intensity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak.
5	Farhani dan Nurlaela 2018	Kepemilikan Terkonsentrasi (X1) Ukuran Perusahaan (X2) <i>Leverage</i> (X3) <i>Capital Intensity</i> (X4) <i>Inventory Intensity</i> (X5) Agresivitas Pajak (Y)	Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> , <i>Inventory Intensity</i> , terhadap Agresivitas pajak	Kepemilikan Terkonsentrasi (X1) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap agresivitas pajak. <i>Leverage</i> (X3) tidak berpengaruh terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				agresivitas pajak <i>Capital Intensity</i> (X4) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak <i>Inventory Intensity</i> (X5) berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
6	Erna Setyowati, Kartika Hendra Titisari, dan Riana Rachmawati Dewi (2018)	<i>Profitability</i> (X1) <i>Leverage</i> (X2) <i>Likuidity</i> (X3) <i>Company size</i> (X4) <i>Aggressiviness</i> <i>Tax</i> (Y)	<i>The Effect of Profitability, Leverage, Liquidity, and the Company Size on Aggressiveness Tax the Sector Companies Consumer Goods Industry That Listed On The Indonesia Stock Exchange Year 2014-2016</i>	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak Leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak
7	Gunawan dan	<i>Corporate Governance</i>	<i>The Influence of Corporate</i>	Komite Audit tidak berpengaruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resitarini (2019)	<i>Mechanisms (X1) Profitability (X2) Leverage (X3) Earnings Management (X4) Aggressiveness Tax (Y)</i>	<i>Governance Mechanisms, Profitability, Leverage, and Earnings Management on Tax Aggressiveness (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017)</i>	terhadap agresivitas pajak - Komisaris independent tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak - Leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak - Earnings Managemen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
----------------------	---	--	--

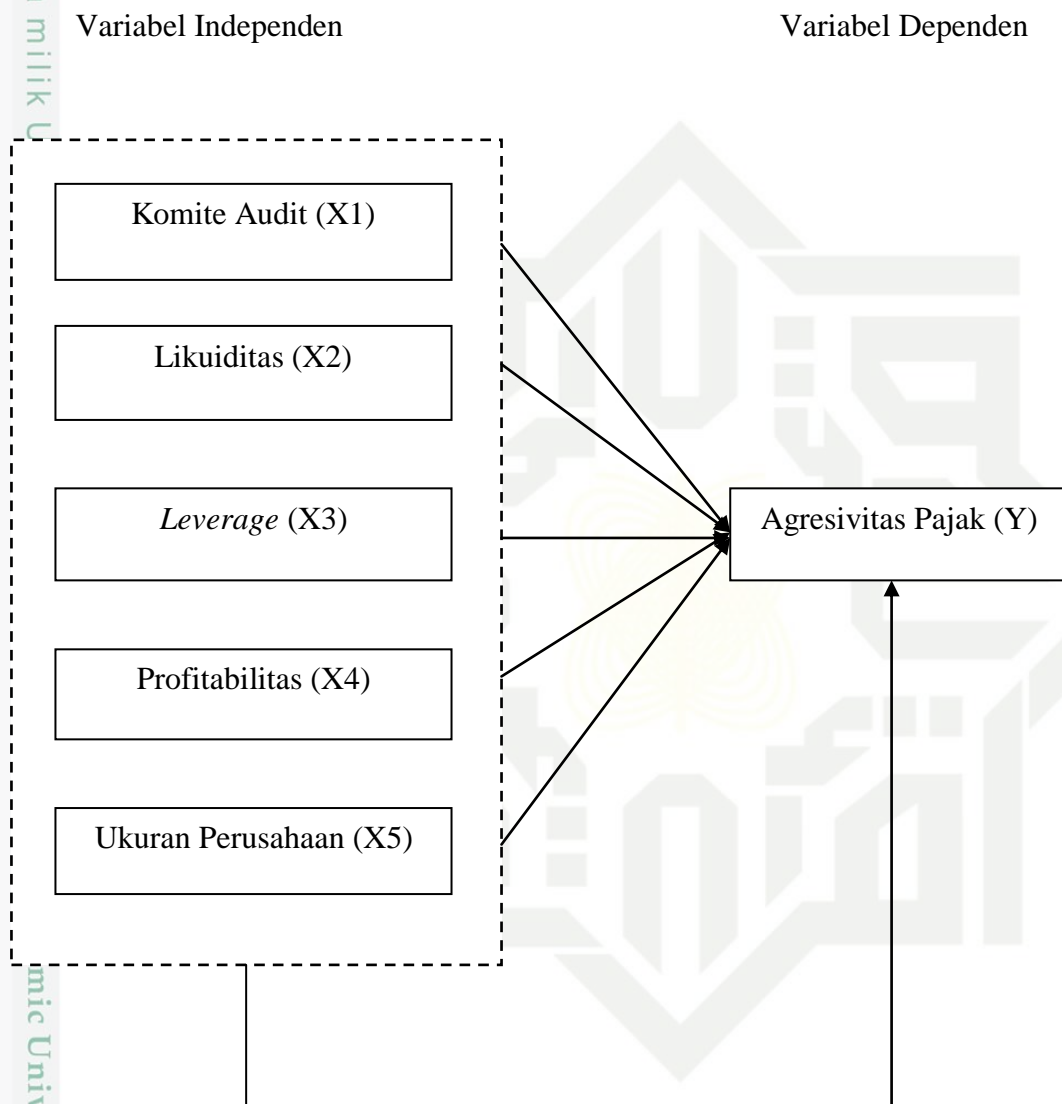
2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini menguji tentang Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak yang dilakukan perusahaan di Indonesia. Maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.5.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak

Komite audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Variabel komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena keberadaan anggota komite audit dalam perusahaan yang dapat menjalankan tugas dengan semestinya dalam melakukan pengawasan internal terhadap pelaporan keuangan sehingga keberadaan komite audit dapat meminimalisir terjadinya agresivitas pajak pada perusahaan. Pendapat ini sejalan dengan penelitian menurut Ayem dan Setyadi (2018) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara komite audit terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kandana dan Pratiwi (2018) komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H1 : Komite Audit Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.

2.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.

Kedua, Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menggambarkan akan memiliki arus kas yang baik sehingga dapat menarik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor untuk menanamkan modalnya, sehingga perusahaan akan membayar seluruh kewajibannya. Sesuai dengan penelitian menurut Nilasari (2018) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kandaka dan Pratiwi (2018) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H2 : Likuiditas Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.

2.5.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan beberapa utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga tersebut akan mengurangi laba perusahaan, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan akan berkurang. Ungkapan ini sejalan dengan penelitian Nilasari (2018) yang mengungkapkan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas pajak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Gunawan dan Resitarini (2019) yang menyatakan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H3 : *Leverage* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.

2.5.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari asset. Profitabilitas atau laba adalah dasar pengenaan pajak bagi perusahaan. Tetapi semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka dapat mengurangi tindakan agresivitas pajak, karena semakin

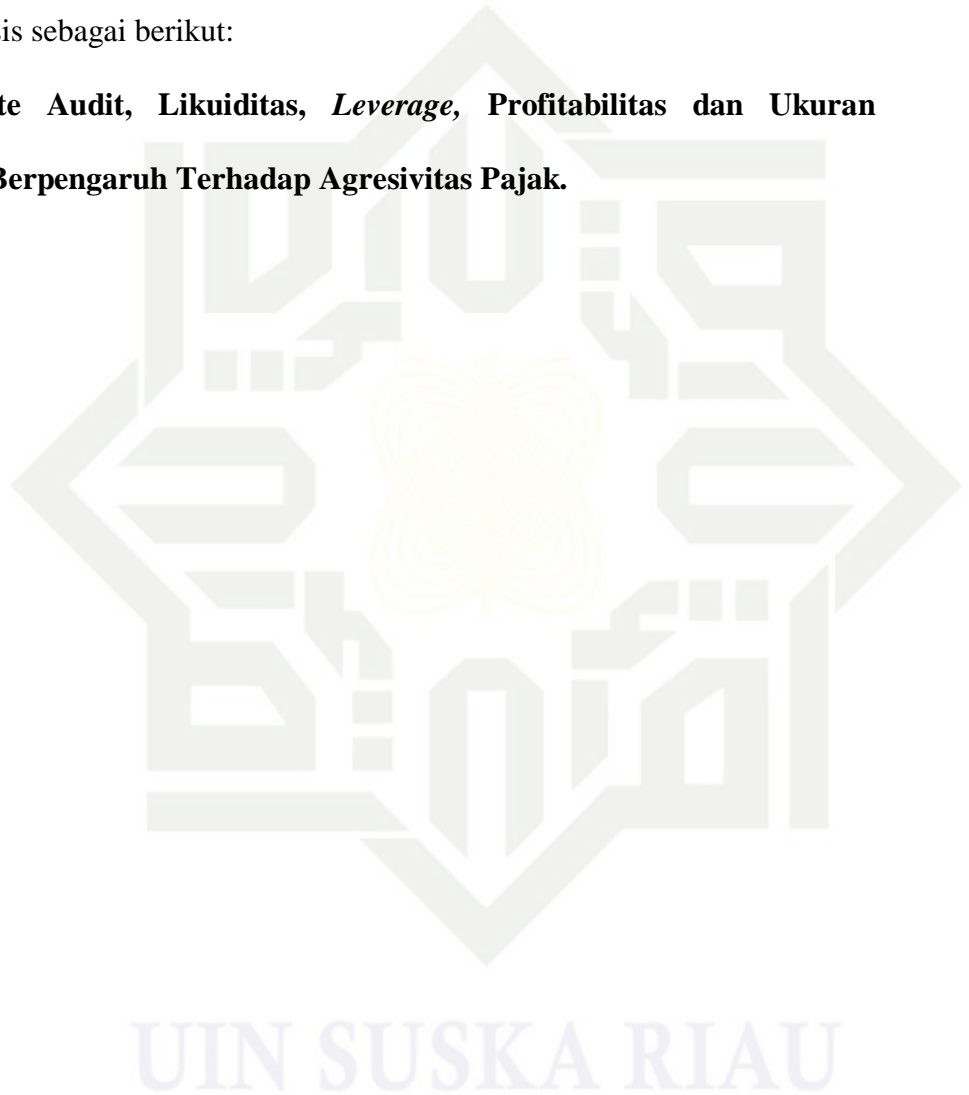
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.6 Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas pajak.

Dari keseluruhan variabel independen, masing-masing variabel memberikan pengaruh terhadap *agresivitas pajak*, dari kesimpulan tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₆ : Komite Audit, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2016: 116) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang dipelajari kemudian ditarik penelitiannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Dalam penelitian ini, sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2016: 116) *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian agar diperoleh sampel yang representative sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu:

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Sampel Perusahaan Manufaktur	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
		163	
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2016-2018	145	(18)
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2016-2018	138	(7)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya	110	(28)
4	Perusahaan yang memiliki laba positif selama	75	(35)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	periode penelitian.		
5	Perusahaan yang membayar pajak selama periode 2016-2018	72	(3)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		72	
Jumlah tahun pengamatan		3	
Jumlah sampel data selama observasi		216	

Sumber: Data Olahan, 2020

Setelah melakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sebanyak 72 perusahaan yang memiliki kriteria sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Comp. Tbk.
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.
15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
16	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
17	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
18	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	MERK	Merck Tbk.
21	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
22	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
23	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
24	KINO	Kino Indonesia Tbk.
25	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	CINT	Chitose Internasional Tbk.
28	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
29	ASII	Astra International Tbk.
30	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
31	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
32	INDS	Indospring Tbk.
33	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
34	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
35	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
36	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
37	TRIS	Trisula International Tbk.
38	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
39	BATA	Sepatu Bata Tbk.
40	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
41	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
42	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk.
43	VOKS	Voksel Electric Tbk.
44	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
45	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
46	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
47	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
48	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
49	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
50	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
51	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
52	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
53	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
54	LION	Lion Metal Works Tbk.
55	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
56	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
57	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
58	EKAD	Ekadharma International Tbk.
59	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
60	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
61	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
62	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
63	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
64	TALF	Tunas Alfin Tbk.
65	TRST	Trias Sentosa Tbk.
66	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
67	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
68	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
69	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
70	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

71	SPMA	Suparma Tbk.
72	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2020

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Yang diperoleh dari populasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Sugiono (2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data yang diperlukan, data yang dimaksud adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di seleksi sesuai dengan kriteria. Dengan sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari akses langsung melalui www.saham.ok.com dan www.idx.co.id.

3.4 Devinisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dibengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen, yaitu agresivitas pajak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1.1 Agresivitas Pajak

Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Effective Tax Rate* (CETR). *Cash Effective Tax Rate* (CETR) merupakan persentase besarnya beban pajak efektif yang harus dibayar suatu perusahaan pada tahun berjalan. *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dapat dihitung dengan membandingkan pembayaran pajak dan penghasilan sebelum pajak.

$$CASHETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Penghasilan Sebelum Pajak}}$$

Alasan menggunakan CETR karena proksi ini yang paling banyak digunakan dalam penelitian terdahulu, dan jika nilai terendah dari CETR dapat dijadikan sebagai indikator bahwa adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dengan cara mengurangi penghasilan kena pajak dengan tetap menjaga laba akuntansi.

Penelitian terdahulu yang mengukur agresivitas pajak dengan menggunakan *Cash Effective tax Rate* (CETR) adalah penelitian yang dilakukan oleh Arismajayanti dan Jati (2017) dan Imam Fadli (2016).

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2.1 Komite Audit

Dalam penelitian ini digunakan jumlah komite audit dalam suatu perusahaan sebagai alat ukur dan dilambangkan dengan KOM_AUDIT. Pengukuran ini sesuai dengan pengukuran dalam penelitian yang dilakukan oleh Mukminatun (2018).

$$\text{KOM_AUDIT} = \Sigma \text{Seluruh anggota komite audit yang bergabung.}$$

3.4.2.2 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio lancar. Rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas diukur dengan :

$$\text{LIQ} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.4.2.3 Leverage

Leverage menggambarkan proporsi hutang jangka panjang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. *Leverage* diukur dengan menggunakan *debt ratio* (rasio total hutang) yaitu perbandingan total hutang baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dengan total aktiva. Rasio total hutang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Total Hutang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas. ROA diukur perbandingan pendapatan sebelum pajak dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Sebelum Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang di lihat melalui total aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln (Total Asset)$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews10. Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas residual metode *Ordinar Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *jargue-bera* (JB). Deteksi dengan melihat *jargue-bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *ordinary least square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *jargue-bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual satu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinieritas.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ berarti terjadi autokorelasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.7 Pemilihan Model Data Panel

3.7.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a. *Common Effect*

Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.7.1.1 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *langrangge Multiplier (LM) Test*.

a. F Test (*Chow Test*)

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow dalam penelitian sebagai berikut:

- b. Apabila probability chi-square $< 0,05$ maka yang dipilih adalah model *fixed*
- c. Apabila probability chi-square $> 0,05$ maka yang dipilih adalah model *common*.

b. Uji Hausman

Untuk menentukan hasil pada uji hausman adalah dengan menilai probability *cross-sectionnya*, apabila $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah *fixed*, tetapi apabila probability $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *random*.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_2	= <i>likuiditas</i>
X_3	= <i>leverage</i>
X_4	= <i>profitabilitas</i>
X_5	= <i>ukuran perusahaan</i>
α	= Konstanta
e	= Error atau Variabel gangguan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi

3.8.1.1 Uji Parsial (t Test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.8.1.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $f < 0,05$

artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam menentukan nilai R^2 banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2018:97)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertama yaitu komite audit, dari hasil analisis regresi data panel menunjukkan adanya hubungan negatif antara komite audit dengan agresivitas pajak dengan nilai koefisien $-0,010336$. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan komite audit sebesar $0,8381$ lebih besar dari $0,05$, yang artinya komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis pertama yang menyatakan komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak. karena banyak atau sedikitnya komite audit tidak dapat mempengaruhi perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan dari komite audit terhadap manajemen perusahaan dalam hal melakukan agresivitas pajak.
2. Variabel independen yang kedua yaitu likuiditas, dari hasil analisis regresi data panel menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dengan agresivitas pajak dengan nilai koefisien $-0,000485$. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan likuiditas sebesar $0,9656$ lebih besar dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05, yang artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kedua yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak.

Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya rasio likuiditas tidak dapat mempengaruhi perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan bukan merupakan tolak ukur bagi investor, sehingga pihak investor cenderung melihat secara keseluruhan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dengan melihat laba setelah pajak, aset perusahaan, modal dan lain-lain.

3. Variabel independen yang ketiga yaitu *leverage*, dari hasil analisis regresi data panel menunjukkan adanya hubungan positif antara *leverage* dengan agresivitas pajak dengan nilai koefisien 0,430409. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan *leverage* sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05, yang artinya *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis ketiga yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima. Hasil ini menjelaskan semakin besar rasio *leverage* dapat mempengaruhi perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan *leverage* merupakan beban yang dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan, oleh karena itu semakin besar *leverage* maka semakin agresif perusahaan terhadap pajak
4. Variabel independen yang keempat yaitu profitabilitas, dari hasil analisis regresi data panel menunjukkan adanya hubungan negatif antara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas dengan agresivitas pajak dengan nilai koefisien $-0,331024$. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan profitabilitas sebesar $0,0381$ lebih rendah dari $0,05$, yang artinya profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis keempat yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima. Hasil ini menjelaskan semakin besar rasio profitabilitas dapat mengurangi perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan semakin besar profitabilitas merupakan *good news* bagi perusahaan dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Dengan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan akan membuat perusahaan harus membayar beban pajaknya sesuai dengan undang-undang perpajakan dan perusahaan tidak agresif terhadap pajak karena akan diawasi oleh pemerintah dan para investor.

5. Variabel independen yang kelima yaitu ukuran perusahaan, dari hasil analisis regresi data panel menunjukkan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan agresivitas pajak dengan nilai koefisien $-0,108352$. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar $0,0338$ lebih rendah dari $0,05$, yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kelima yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima. Hasil ini menjelaskan semakin besar ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset dapat mengurangi perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dikarenakan semakin besar perusahaan akan diawasi oleh pemerintah, kreditur, dan para investor. Dengan adanya pengawasan tersebut perusahaan akan berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajaknya, karena apabila perusahaan terpublikasikan melakukan penghindaran pajak akan menjadi *bad news* bagi perusahaan.

6. Dari hasil uji simultan (Uji F) variabel independen yaitu komite audit, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai nilai sebesar 0.000000 yang artinya seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Untuk perusahaan manufaktur disarankan agar berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajak agar tidak dinyatakan dalam penghindaran pajak, terutama pada rasio *leverage* dari perusahaan.
2. Perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian dan penambahan variabel seperti *party related transaction*, *capital intensity*, dll yang mungkin berpengaruh terhadap agresivitas pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul karim dan terjemahan.

Adisamartha, Noviarni. 2014. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.13.3 Desember (2015): 973-1000. ISSN : 2303-1018.

Agus, Doni Setiawan. 2017. Kini Giliran IKEA Terjerat Kasus Penghindaran Pajak. di akses melalui news.ddtc.co.id pada senin 18 Desember 2017 pukul 14:14 WIB.

Arismajayanti Ni Putu Ayu, I Ketut Jati. 2017. *Influence of Audit Committee, Audit Committee Independence, Independent Commissioner and Leverage of Tax Aggressiveness*. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*. E-ISSN:2461-0607 ISSN:2339-2886.

Ayem Sri, Setyadi. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017)*. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* Vol. 1 No. 2 Mei - Agustus 2019.

Bursa Efek Indonesia. *Fact Book* 2016-2018. Diakses dari <http://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book/>

Chandra Alexander, dan Sundarta. (2018). Fenomena Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) dan Perencanaan Pajak (*Tax Planning*). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.

Hadli Imam. 2016. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *JOM Fekon*, Vol.3 No.1 (Februari) 2016

Farhani Meita, Nurlaela dkk. 2018. *Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. *Jurnal Ekonomi Paradigma* ISSN: 1693-0827. Vol. 19 No. 02 Agustus 2017 – Januari 2018.

Fitriandi Primandita, Aryanto Yuda, dkk. 2018. *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*. Jakarta : Salemba Empat.

Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunawan Barbara, Resitarini Fatimah Kris. (2019). *The Influence of Corporate Governance Mechanisms, Profitability, Leverage, and Earnings Management on Tax Aggressiveness (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017)* International Conference of Accounting and Finance.
- Hery,S.E,M.Si.CRP.RSA. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Izlahuzzaman, (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kandana, Pratiwi. 2018. *Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Jurnal Akuntansi.
- Leksono Ari Wahyu, Albertus dkk. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013-2017*. Journal of Applied Business and Economic Vol. 5 No. 4 (Juni 2019) 301-314.
- Luke dan Zulaikha. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Mailiana Selly, (2016). *Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan Bauran Aset Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*. Skripsi S-1. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mukminatun Anita Dewi. 2018. *Pengaruh Coeporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Skripsi S-1. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nilasari Aprilia. 2018. *Pengaruh Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Manufaktur SUB Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*. Skripsi S-1. Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nugraha, Novia Bani. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2013)*. Skripsi S-1 Akuntansi Universitas Diponegoro.



LAMPIRAN

LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL AGRESIVITAS PAJAK (Y)

CASHETR= PEMBAYARAN PAJAK / PENGHASILAN SEBELUM PAJAK

NO	Perusahaan	Tahun	Pembayaran Pajak	Penghasilan Sebelum Pajak	CASHETR
			(1)	(2)	(3) = 1 / 2
FOOD AND BEVERAGES					
1	ADES	2016	Rp 6,874,000,000	Rp 61,636,000,000	0.1115
		2017	Rp 6,344,000,000	Rp 51,095,000,000	0.1242
		2018	Rp 6,113,000,000	Rp 70,060,000,000	0.0873
2	BUDI	2016	Rp 16,781,000,000	Rp 52,832,000,000	0.3176
		2017	Rp 17,362,000,000	Rp 61,016,000,000	0.2845
		2018	Rp 25,799,000,000	Rp 71,781,000,000	0.3594
3	CEKA	2016	Rp 71,741,157,316	Rp 285,827,837,455	0.2510
		2017	Rp 48,635,458,386	Rp 143,195,939,366	0.3396
		2018	Rp 38,897,283,933	Rp 123,394,812,359	0.3152
4	DLTA	2016	Rp 85,426,694,000	Rp 327,047,654,000	0.2612
		2017	Rp 95,717,980,000	Rp 369,012,853,000	0.2594
		2018	Rp 94,339,700,000	Rp 441,248,118,000	0.2138
5	ICBP	2016	Rp 1,530,642,000,000	Rp 4,989,254,000,000	0.3068
		2017	Rp 1,862,383,000,000	Rp 5,206,561,000,000	0.3577
		2018	Rp 2,005,525,000,000	Rp 6,446,785,000,000	0.3111
6	INDF	2016	Rp 2,678,358,000,000	Rp 7,385,228,000,000	0.3627
		2017	Rp 3,422,799,000,000	Rp 7,594,822,000,000	0.4507
		2018	Rp 3,460,973,000,000	Rp 7,446,966,000,000	0.4647
7	MLBI	2016	Rp 338,057,000,000	Rp 1,320,186,000,000	0.2561
		2017	Rp 467,798,000,000	Rp 1,780,020,000,000	0.2628
		2018	Rp 500,380,000,000	Rp 1,671,912,000,000	0.2993
8	MYOR	2016	Rp 535,275,278,217	Rp 1,845,683,269,238	0.2900
		2017	Rp 588,474,260,121	Rp 2,186,884,603,474	0.2691
		2018	Rp 723,570,678,622	Rp 2,381,942,198,855	0.3038
9	ROTI	2016	Rp 101,019,619,984	Rp 369,416,841,698	0.2735
		2017	Rp 49,102,534,677	Rp 186,147,334,530	0.2638
		2018	Rp 20,320,139,824	Rp 186,936,324,915	0.1087
10	SKBM	2016	Rp 17,322,736,215	Rp 30,809,950,308	0.5622
		2017	Rp 13,706,785,039	Rp 31,761,022,154	0.4316
		2018	Rp 10,858,232,331	Rp 20,887,453,647	0.5198
11	SKLT	2016	Rp 8,026,883,297	Rp 25,166,206,536	0.3190
		2017	Rp 8,237,550,980	Rp 27,370,565,356	0.3010
		2018	Rp 6,739,406,776	Rp 39,567,679,343	0.1703
12	STTP	2016	Rp 45,345,049,181	Rp 217,746,308,540	0.2082

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak		2017	Rp 60,687,733,168	Rp 288,545,819,603	0.2103
		2018	Rp 89,810,904,314	Rp 324,694,650,175	0.2766
13	ULTJ	2016	Rp 253,029,785,147	Rp 932,482,782,652	0.2714
		2017	Rp 347,000,000,000	Rp 1,035,192,000,000	0.3352
		2018	Rp 291,922,000,000	Rp 949,018,000,000	0.3076
TOBACCO MANUFACTURERS					
14	GGRM	2016	Rp 2,405,902,000,000	Rp 8,931,136,000,000	0.2694
		2017	Rp 2,638,900,000,000	Rp 10,436,512,000,000	0.2529
		2018	Rp 2,897,496,000,000	Rp 10,479,242,000,000	0.2765
15	HMSP	2016	Rp 3,826,053,000,000	Rp 17,011,447,000,000	0.2249
		2017	Rp 4,337,944,000,000	Rp 16,894,806,000,000	0.2568
		2018	Rp 4,412,498,000,000	Rp 17,961,269,000,000	0.2457
16	WIIM	2016	Rp 45,325,281,371	Rp 136,662,997,252	0.3317
		2017	Rp 31,638,662,019	Rp 54,491,308,212	0.5806
		2018	Rp 18,067,051,524	Rp 70,730,637,719	0.2554
PHARMACEUTICALS					
17	DVLA	2016	Rp 40,763,252,000	Rp 214,417,056,000	0.1901
		2017	Rp 53,649,116,000	Rp 226,147,921,000	0.2372
		2018	Rp 76,348,303,000	Rp 272,843,904,000	0.2798
18	KAEF	2016	Rp 72,733,809,240	Rp 383,025,924,570	0.1899
		2017	Rp 71,236,100,650	Rp 449,709,762,422	0.1584
		2018	Rp 166,978,040,987	Rp 577,726,327,511	0.2890
19	KLBF	2016	Rp 752,684,488,364	Rp 3,091,188,460,230	0.2435
		2017	Rp 782,316,500,559	Rp 3,241,186,725,992	0.2414
		2018	Rp 838,106,813,718	Rp 3,306,399,669,021	0.2535
20	MERK	2016	Rp 68,360,716,000	Rp 214,916,161,000	0.3181
		2017	Rp 23,274,314,000	Rp 41,895,576,000	0.5555
		2018	Rp 18,497,632,000	Rp 50,208,396,000	0.3684
21	PYFA	2016	Rp 2,274,563,489	Rp 7,053,407,169	0.3225
		2017	Rp 2,094,731,164	Rp 9,599,280,773	0.2182
		2018	Rp 2,961,618,997	Rp 11,317,263,776	0.2617
22	SIDO	2016	Rp 135,684,000,000	Rp 629,082,000,000	0.2157
		2017	Rp 147,330,000,000	Rp 681,889,000,000	0.2161
		2018	Rp 189,738,000,000	Rp 867,837,000,000	0.2186
23	TSPC	2016	Rp 466,394,302,993	Rp 718,958,200,369	0.6487
		2017	Rp 408,603,804,385	Rp 744,090,262,873	0.5491
		2018	Rp 406,447,491,388	Rp 727,700,178,905	0.5585
COSMETICS AND HOUSEHOLD					
24	KINO	2016	Rp 89,613,261,669	Rp 219,312,978,691	0.4086



Hak					
		2017	Rp 54,442,838,200	Rp 140,964,951,060	0.3862
		2018	Rp 34,557,803,047	Rp 200,385,373,873	0.1725
25	TCID	2016	Rp 33,536,827,158	Rp 221,475,857,643	0.1514
		2017	Rp 66,616,537,948	Rp 243,083,045,787	0.2740
		2018	Rp 78,201,157,875	Rp 234,625,954,664	0.3333
26	UNVR	2016	Rp 2,066,894,000,000	Rp 8,571,885,000,000	0.2411
		2017	Rp 2,406,049,000,000	Rp 9,371,661,000,000	0.2567
		2018	Rp 2,340,586,000,000	Rp 12,185,764,000,000	0.1921
HOUSEWARE					
27	CINT	2016	Rp 9,704,163,694	Rp 28,172,913,292	0.3445
		2017	Rp 9,531,314,784	Rp 38,318,872,398	0.2487
		2018	Rp 10,193,052,028	Rp 22,090,078,956	0.4614
MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT					
28	AMIN	2016	Rp 9,634,998,241	Rp 43,285,170,463	0.2226
		2017	Rp 14,991,875,380	Rp 51,284,231,355	0.2923
		2018	Rp 15,315,050,546	Rp 44,656,540,624	0.3430
AUTOMOTIVE AND COMPONENT					
29	ASII	2016	Rp 5,426,000,000,000	Rp 22,253,000,000,000	0.2438
		2017	Rp 6,369,000,000,000	Rp 29,137,000,000,000	0.2186
		2018	Rp 8,010,000,000,000	Rp 34,995,000,000,000	0.2289
30	AUTO	2016	Rp 180,533,000,000	Rp 648,907,000,000	0.2782
		2017	Rp 289,787,000,000	Rp 711,936,000,000	0.4070
		2018	Rp 277,099,000,000	Rp 861,563,000,000	0.3216
31	BOLT	2016	Rp 44,249,742,720	Rp 146,836,687,300	0.3014
		2017	Rp 48,771,806,905	Rp 131,970,355,069	0.3696
		2018	Rp 48,999,358,747	Rp 102,840,767,511	0.4765
32	INDS	2016	Rp 23,927,426,317	Rp 60,140,115,829	0.3979
		2017	Rp 26,170,174,192	Rp 160,340,854,561	0.1632
		2018	Rp 47,600,009,458	Rp 147,982,768,771	0.3217
33	PRAS	2016	Rp 2,493,552,272	Rp 3,969,936,660	0.6281
		2017	Rp 1,939,117,703	Rp 4,006,380,783	0.4840
		2018	Rp 2,924,302,593	Rp 8,159,520,050	0.3584
34	SMSM	2016	Rp 135,020,000,000	Rp 658,208,000,000	0.2051
		2017	Rp 167,001,000,000	Rp 720,638,000,000	0.2317
		2018	Rp 193,018,000,000	Rp 828,281,000,000	0.2330
TEXTILE, GARMENT					
35	RICY	2016	Rp 10,443,099,386	Rp 23,362,443,532	0.4470
		2017	Rp 11,350,912,364	Rp 25,808,846,585	0.4398
		2018	Rp 12,205,166,082	Rp 29,841,866,355	0.4090

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak							
36	STAR	2016	Rp	3,438,763,611	Rp	5,929,514,820	0.5799
		2017	Rp	2,413,493,283	Rp	4,758,401,598	0.5072
		2018	Rp	2,871,852,986	Rp	6,029,776,900	0.4763
37	TRIS	2016	Rp	20,051,389,227	Rp	47,947,291,257	0.4182
		2017	Rp	9,544,707,988	Rp	21,833,987,786	0.4371
		2018	Rp	11,516,753,997	Rp	24,305,621,702	0.4738
38	UNIT	2016	Rp	915,852,232	Rp	1,915,481,905	0.4781
		2017	Rp	606,737,383	Rp	1,539,428,122	0.3941
		2018	Rp	330,998,083	Rp	754,078,588	0.4389
FOOTWEAR							
39	BATA	2016	Rp	27,566,960,000	Rp	65,302,022,000	0.4221
		2017	Rp	22,005,123,000	Rp	79,524,179,000	0.2767
		2018	Rp	34,031,709,000	Rp	92,878,105,000	0.3664
40	BIMA	2016	Rp	970,220,190	Rp	29,869,197,190	0.0325
		2017	Rp	5,410,330,725	Rp	10,901,810,252	0.4963
		2018	Rp	1,605,452,285	Rp	3,179,255,211	0.5050
CABLE							
41	KBLI	2016	Rp	60,705,492,363	Rp	386,129,743,485	0.1572
		2017	Rp	104,974,127,449	Rp	428,884,879,225	0.2448
		2018	Rp	49,693,745,885	Rp	308,977,208,238	0.1608
42	SCCO	2016	Rp	156,655,118,505	Rp	439,602,100,346	0.3564
		2017	Rp	79,257,623,425	Rp	345,230,356,594	0.2296
		2018	Rp	83,116,506,166	Rp	343,024,583,828	0.2423
43	VOKS	2016	Rp	61,071,508,582	Rp	224,343,824,106	0.2722
		2017	Rp	125,333,754,671	Rp	230,242,661,579	0.5444
		2018	Rp	75,526,446,588	Rp	141,989,954,853	0.5319
CEMENT							
44	INTP	2016	Rp	754,245,000,000	Rp	4,145,632,000,000	0.1819
		2017	Rp	274,627,000,000	Rp	2,287,274,000,000	0.1201
		2018	Rp	167,132,000,000	Rp	1,400,228,000,000	0.1194
45	SMBR	2016	Rp	81,103,544,000	Rp	349,280,550,000	0.2322
		2017	Rp	48,490,108,000	Rp	208,947,154,000	0.2321
		2018	Rp	56,926,290,000	Rp	145,356,709,000	0.3916
46	SMGR	2016	Rp	1,544,512,150,000	Rp	5,084,621,543,000	0.3038
		2017	Rp	1,147,544,131,000	Rp	2,253,893,318,000	0.5091
		2018	Rp	542,907,169,000	Rp	4,104,959,323,000	0.1323
47	WSBP	2016	Rp	244,155,844,638	Rp	967,344,550,016	0.2524
		2017	Rp	316,810,905,504	Rp	1,156,234,012,013	0.2740
		2018	Rp	472,052,995,679	Rp	1,355,548,311,604	0.3482
48	WTON	2016	Rp	168,923,936,734	Rp	340,259,601,398	0.4965
		2017	Rp	209,377,638,473	Rp	419,501,620,158	0.4991

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2018	Rp 305,564,819,311	Rp 619,251,303,685	0.4934
	CERAMIC, GLASS, PORCELAIN				
49	AMFG	2016	Rp 117,634,000,000	Rp 348,561,000,000	0.3375
		2017	Rp 30,494,000,000	Rp 63,589,000,000	0.4795
		2018	Rp 5,818,000,000	Rp 11,184,000,000	0.5202
50	ARNA	2016	Rp 30,383,985,120	Rp 123,838,299,924	0.2454
		2017	Rp 34,886,327,895	Rp 166,203,941,034	0.2099
		2018	Rp 55,097,062,037	Rp 211,729,940,176	0.2602
51	TOTO	2016	Rp 94,715,903,786	Rp 251,320,891,921	0.3769
		2017	Rp 76,205,502,869	Rp 377,660,867,510	0.2018
		2018	Rp 98,653,823,687	Rp 451,998,563,901	0.2183
	METAL AND ALLIED PRODUCTS				
52	INAI	2016	Rp 14,661,850,487	Rp 58,097,472,991	0.2524
		2017	Rp 12,992,559,962	Rp 52,292,073,203	0.2485
		2018	Rp 14,901,843,664	Rp 64,757,097,094	0.2301
53	ISSP	2016	Rp 51,100,000,000	Rp 139,149,000,000	0.3672
		2017	Rp 7,179,000,000	Rp 20,430,000,000	0.3514
		2018	Rp 10,055,000,000	Rp 59,640,000,000	0.1686
54	LION	2016	Rp 17,898,756,417	Rp 54,671,394,698	0.3274
		2017	Rp 12,430,253,792	Rp 20,175,438,794	0.6161
		2018	Rp 7,979,956,206	Rp 23,908,625,171	0.3338
55	LMSH	2016	Rp 962,338,826	Rp 9,424,028,642	0.1021
		2017	Rp 3,704,152,045	Rp 17,488,236,349	0.2118
		2018	Rp 1,593,432,439	Rp 5,024,560,665	0.3171
56	PICO	2016	Rp 6,013,198,290	Rp 17,285,721,005	0.3479
		2017	Rp 5,705,316,394	Rp 22,614,674,874	0.2523
		2018	Rp 6,445,591,543	Rp 17,802,088,413	0.3621
	CHEMICAL				
57	AGII	2016	Rp 15,316,000,000	Rp 87,915,000,000	0.1742
		2017	Rp 17,013,000,000	Rp 133,820,000,000	0.1271
		2018	Rp 19,101,000,000	Rp 147,639,000,000	0.1294
58	EKAD	2016	Rp 15,028,285,649	Rp 118,449,029,979	0.1269
		2017	Rp 38,261,692,997	Rp 102,649,309,681	0.3727
		2018	Rp 29,115,691,717	Rp 101,455,415,901	0.2870
59	INCI	2016	Rp 3,003,783,211	Rp 13,294,748,095	0.2259
		2017	Rp 5,929,554,922	Rp 22,077,467,345	0.2686
		2018	Rp 7,900,976,627	Rp 22,040,417,272	0.3585
60	SRSN	2016	Rp 868,179,000	Rp 1,688,362,000	0.5142
		2017	Rp 1,005,112,000	Rp 18,969,208,000	0.0530

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2018	Rp 8,338,542,000	Rp 50,845,763,000	0.1640
PLASTIC & PACKAGING					
61	AKPI	2016	Rp 26,771,689,000	Rp 75,952,611,000	0.3525
		2017	Rp 13,724,844,000	Rp 31,813,498,000	0.4314
		2018	Rp 32,373,850,000	Rp 91,686,890,000	0.3531
62	IGAR	2016	Rp 20,320,848,027	Rp 95,774,588,017	0.2122
		2017	Rp 33,389,113,795	Rp 95,764,791,063	0.3487
		2018	Rp 27,168,554,186	Rp 61,747,960,127	0.4400
63	IMPC	2016	Rp 39,267,826,741	Rp 164,796,167,232	0.2383
		2017	Rp 35,837,323,880	Rp 111,423,979,427	0.3216
		2018	Rp 33,682,665,107	Rp 117,459,959,119	0.2868
64	TALF	2016	Rp 9,809,110,259	Rp 41,045,743,182	0.2390
		2017	Rp 9,365,983,573	Rp 31,954,151,234	0.2931
		2018	Rp 11,424,979,966	Rp 60,866,228,487	0.1877
65	TRST	2016	Rp 15,357,853,296	Rp 23,194,967,133	0.6621
		2017	Rp 7,503,168,012	Rp 12,513,681,277	0.5996
		2018	Rp 20,328,919,188	Rp 36,216,675,439	0.5613
ANIMAL FEED					
66	CPIN	2016	Rp 564,587,000,000	Rp 3,983,661,000,000	0.1417
		2017	Rp 1,452,945,000,000	Rp 3,259,822,000,000	0.4457
		2018	Rp 918,248,000,000	Rp 5,907,351,000,000	0.1554
67	JPFA	2016	Rp 419,397,000,000	Rp 2,766,591,000,000	0.1516
		2017	Rp 674,877,000,000	Rp 1,710,054,000,000	0.3947
		2018	Rp 773,175,000,000	Rp 3,089,839,000,000	0.2502
PULP & PAPER					
68	ALDO	2016	Rp 14,397,020,319	Rp 33,847,325,358	0.4254
		2017	Rp 20,133,291,195	Rp 38,621,790,950	0.5213
		2018	Rp 30,978,207,535	Rp 57,208,486,144	0.5415
69	FASW	2016	Rp 56,418,762,120	Rp 826,729,617,029	0.0682
		2017	Rp 88,495,020,674	Rp 824,530,694,900	0.1073
		2018	Rp 220,967,658,625	Rp 1,988,090,191,158	0.1111
70	KDSI	2016	Rp 33,916,973,243	Rp 63,697,916,133	0.5325
		2017	Rp 47,224,211,124	Rp 93,363,070,902	0.5058
		2018	Rp 33,565,882,403	Rp 103,955,745,914	0.3229
71	SPMA	2016	Rp 11,522,575,000	Rp 111,358,495,242	0.1035
		2017	Rp 13,499,298,212	Rp 121,308,934,629	0.1113
		2018	Rp 17,327,208,596	Rp 109,673,317,782	0.1580
OTHER					
72	INCF	2016	Rp 3,224,774,374	Rp 6,605,337,030	0.4882
		2017	Rp 2,602,318,352	Rp 5,345,868,131	0.4868
		2018	Rp 3,868,958,181	Rp 6,508,601,488	0.5944

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL KOMITE AUDIT (X1)			
KOM_AUDIT = Σ Seluruh anggota komite audit yang bergabung			
NO	Perusahaan	Tahun	Jumlah Komite Audit
FOOD AND BEVERAGES			
1	ADES	2016	3
		2017	3
		2018	3
2	BUDI	2016	3
		2017	3
		2018	3
3	CEKA	2016	3
		2017	3
		2018	3
4	DLTA	2016	3
		2017	3
		2018	3
5	ICBP	2016	3
		2017	3
		2018	3
6	INDF	2016	3
		2017	3
		2018	3
7	MLBI	2016	3
		2017	3
		2018	3
8	MYOR	2016	3
		2017	3
		2018	3
9	ROTI	2016	3
		2017	3
		2018	3
10	SKBM	2016	3
		2017	3
		2018	3
11	SKLT	2016	3
		2017	3
		2018	3
12	STTP	2016	3
		2017	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	3
13	ULTJ	2016	3
		2017	3
		2018	3
TOBACCO MANUFACTURERS			
14	GGRM	2016	3
		2017	3
		2018	3
15	HMSP	2016	3
		2017	3
		2018	3
16	WIIM	2016	3
		2017	3
		2018	3
PHARMACEUTICALS			
17	DVLA	2016	3
		2017	3
		2018	3
18	KAEF	2016	4
		2017	4
		2018	4
19	KLBF	2016	3
		2017	3
		2018	3
20	MERK	2016	3
		2017	3
		2018	3
21	PYFA	2016	4
		2017	4
		2018	4
22	SIDO	2016	3
		2017	3
		2018	3
23	TSPC	2016	3
		2017	3
		2018	3
COSMETICS AND HOUSEHOLD			
24	KINO	2016	3
		2017	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	3
25	TCID	2016	3
		2017	3
		2018	3
26	UNVR	2016	3
		2017	3
		2018	3
HOUSEWARE			
27	CINT	2016	3
		2017	3
		2018	3
MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT			
28	AMIN	2016	3
		2017	3
		2018	3
AUTOMOTIVE AND COMPONENT			
29	ASII	2016	4
		2017	4
		2018	4
30	AUTO	2016	3
		2017	3
		2018	3
31	BOLT	2016	3
		2017	3
		2018	3
32	INDS	2016	3
		2017	3
		2018	3
33	PRAS	2016	3
		2017	3
		2018	3
34	SMSM	2016	3
		2017	3
		2018	3
TEXTILE, GARMENT			
35	RICY	2016	3
		2017	3
		2018	3
36	STAR	2016	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	3
		2018	3
37	TRIS	2016	3
		2017	3
		2018	3
38	UNIT	2016	3
		2017	3
		2018	3
FOOTWEAR			
39	BATA	2016	3
		2017	3
		2018	3
40	BIMA	2016	3
		2017	3
		2018	3
CABLE			
41	KBLI	2016	3
		2017	3
		2018	3
42	SCCO	2016	3
		2017	3
		2018	3
43	VOKS	2016	3
		2017	3
		2018	3
CEMENT			
44	INTP	2016	3
		2017	3
		2018	3
45	SMBR	2016	3
		2017	3
		2018	3
46	SMGR	2016	4
		2017	4
		2018	4
47	WSBP	2016	3
		2017	3
		2018	3
48	WTON	2016	3
		2017	3
		2018	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CERAMIC, GLASS, PORCELAIN			
49	AMFG	2016	3
		2017	3
		2018	3
50	ARNA	2016	3
		2017	3
		2018	3
51	TOTO	2016	3
		2017	3
		2018	3
METAL AND ALLIED PRODUCTS			
52	INAI	2016	3
		2017	3
		2018	3
53	ISSP	2016	4
		2017	3
		2018	3
54	LION	2016	3
		2017	3
		2018	3
55	LMSH	2016	3
		2017	3
		2018	3
56	PICO	2016	3
		2017	3
		2018	3
CHEMICAL			
57	AGII	2016	3
		2017	3
		2018	3
58	EKAD	2016	3
		2017	3
		2018	3
59	INCI	2016	3
		2017	3
		2018	3
60	SRSN	2016	3
		2017	3
		2018	3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PLASTIC & PACKAGING			
61	AKPI	2016	3
		2017	3
		2018	3
62	IGAR	2016	3
		2017	3
		2018	3
63	IMPC	2016	3
		2017	3
		2018	3
64	TALF	2016	3
		2017	3
		2018	3
65	TRST	2016	3
		2017	3
		2018	3
ANIMAL FEED			
66	CPIN	2016	5
		2017	4
		2018	3
67	JPFA	2016	3
		2017	3
		2018	3
PULP & PAPER			
68	ALDO	2016	3
		2017	3
		2018	3
69	FASW	2016	3
		2017	3
		2018	3
70	KDSI	2016	3
		2017	3
		2018	3
71	SPMA	2016	3
		2017	3
		2018	3
OTHER			
72	INCF	2016	4
		2017	4
		2018	4



LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL LIKUIDITAS (X2)

LIQ= ASET LANCAR / KEWAJIBAN LANCAR

NO	Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	LIQ
			(1)	(2)	(3) = 1 / 2
FOOD AND BEVERAGES					
1	ADES	2016	Rp 319,614,000,000	Rp 195,466,000,000	1.6351
		2017	Rp 294,244,000,000	Rp 244,888,000,000	1.2015
		2018	Rp 364,138,000,000	Rp 262,397,000,000	1.3877
2	BUDI	2016	Rp 1,092,360,000,000	Rp 1,090,816,000,000	1.0014
		2017	Rp 1,027,489,000,000	Rp 1,019,986,000,000	1.0074
		2018	Rp 1,472,140,000,000	Rp 1,467,508,000,000	1.0032
3	CEKA	2016	Rp 1,103,865,252,070	Rp 504,208,767,076	2.1893
		2017	Rp 988,479,957,549	Rp 444,383,077,820	2.2244
		2018	Rp 809,166,450,672	Rp 158,255,592,250	5.1130
4	DLTA	2016	Rp 1,048,133,697,000	Rp 137,842,096,000	7.6039
		2017	Rp 1,206,576,189,000	Rp 139,684,908,000	8.6378
		2018	Rp 1,384,227,944,000	Rp 192,299,843,000	7.1983
5	ICBP	2016	Rp 15,571,362,000,000	Rp 6,469,785,000,000	2.4068
		2017	Rp 16,579,331,000,000	Rp 6,827,588,000,000	2.4283
		2018	Rp 14,121,568,000,000	Rp 7,235,398,000,000	1.9517
6	INDF	2016	Rp 28,985,443,000,000	Rp 19,219,441,000,000	1.5081
		2017	Rp 32,948,131,000,000	Rp 21,637,763,000,000	1.5227
		2018	Rp 33,272,618,000,000	Rp 31,204,102,000,000	1.0663
7	MLBI	2016	Rp 901,258,000,000	Rp 1,326,261,000,000	0.6795
		2017	Rp 1,076,845,000,000	Rp 1,304,114,000,000	0.8257
		2018	Rp 1,228,961,000,000	Rp 1,578,919,000,000	0.7784
8	MYOR	2016	Rp 8,739,782,750,141	Rp 3,884,051,319,005	2.2502
		2017	Rp 10,674,199,571,313	Rp 4,473,628,322,956	2.3860
		2018	Rp 12,647,858,727,872	Rp 4,764,510,387,113	2.6546
9	ROTI	2016	Rp 949,414,338,057	Rp 320,501,824,382	2.9623
		2017	Rp 2,319,937,439,019	Rp 1,027,176,531,240	2.2586
		2018	Rp 1,876,409,299,238	Rp 525,422,150,049	3.5712
10	SKBM	2016	Rp 519,269,756,899	Rp 468,979,800,633	1.1072
		2017	Rp 836,639,597,232	Rp 511,596,750,506	1.6353
		2018	Rp 851,410,216,636	Rp 615,506,825,729	1.3833
11	SKLT	2016	Rp 222,686,872,602	Rp 169,302,583,936	1.3153
		2017	Rp 267,129,479,669	Rp 211,493,160,519	1.2631
		2018	Rp 356,735,670,030	Rp 291,349,105,535	1.2244
12	STTP	2016	Rp 921,133,961,428	Rp 556,752,312,634	1.6545
		2017	Rp 940,212,374,995	Rp 358,963,437,494	2.6192



Hak
1. D

a. Tanggapan hanya untuk kepentingan pemerintahan, pendidikan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 321,284,372,984	Rp 115,972,411,559	2.7704
		2018	Rp 332,865,525,071	Rp 115,834,635,089	2.8736
37	TRIS	2016	Rp 462,578,104,758	Rp 281,765,921,952	1.6417
		2017	Rp 356,846,493,425	Rp 185,606,885,071	1.9226
		2018	Rp 439,825,803,141	Rp 273,186,011,900	1.6100
38	UNIT	2016	Rp 119,703,443,513	Rp 184,553,791,533	0.6486
		2017	Rp 132,822,954,660	Rp 179,729,679,061	0.7390
		2018	Rp 145,765,932,001	Rp 172,205,936,809	0.8465
FOOTWEAR					
39	BATA	2016	Rp 533,900,133,000	Rp 207,734,690,000	2.5701
		2017	Rp 567,954,415,000	Rp 230,497,528,000	2.4640
		2018	Rp 569,545,551,000	Rp 194,538,478,000	2.9277
40	BIMA	2016	Rp 79,300,156,166	Rp 89,438,951,168	0.8866
		2017	Rp 72,385,157,397	Rp 84,180,581,813	0.8599
		2018	Rp 80,207,862,904	Rp 84,043,258,686	0.9544
CABLE					
41	KBLI	2016	Rp 1,223,453,184,817	Rp 358,715,994,083	3.4106
		2017	Rp 1,843,100,256,808	Rp 933,490,170,009	1.9744
		2018	Rp 2,173,538,859,435	Rp 882,122,694,126	2.4640
42	SCCO	2016	Rp 2,019,188,845,621	Rp 1,195,158,412,670	1.6895
		2017	Rp 2,171,012,758,933	Rp 1,246,236,997,513	1.7421
		2018	Rp 2,310,899,967,253	Rp 1,211,478,289,822	1.9075
43	VOKS	2016	Rp 1,291,317,191,672	Rp 968,322,757,177	1.3336
		2017	Rp 1,667,656,034,897	Rp 1,260,868,218,485	1.3226
		2018	Rp 1,905,388,216,804	Rp 1,497,401,925,999	1.2725
CEMENT					
44	INTP	2016	Rp 14,424,622,000,000	Rp 3,187,742,000,000	4.5250
		2017	Rp 12,883,074,000,000	Rp 3,479,024,000,000	3.7031
		2018	Rp 12,315,796,000,000	Rp 3,925,649,000,000	3.1373
45	SMBR	2016	Rp 838,232,034,000	Rp 292,237,689,000	2.8683
		2017	Rp 1,123,602,449,000	Rp 668,827,967,000	1.6800
		2018	Rp 1,358,329,865,000	Rp 636,408,215,000	2.1344
46	SMGR	2016	Rp 10,373,158,827,000	Rp 8,151,673,428,000	1.2725
		2017	Rp 13,801,818,533,000	Rp 8,803,577,054,000	1.5678
		2018	Rp 16,007,685,627,000	Rp 8,202,837,599,000	1.9515
47	WSBP	2016	Rp 11,296,400,850,465	Rp 4,877,850,277,625	2.3159
		2017	Rp 11,574,944,658,940	Rp 7,593,431,366,806	1.5243
		2018	Rp 10,236,132,156,003	Rp 7,327,262,600,178	1.3970
48	WTON	2016	Rp 2,439,936,919,732	Rp 1,863,793,637,442	1.3091
		2017	Rp 4,351,377,174,399	Rp 4,216,314,368,712	1.0320
		2018	Rp 5,870,714,397,037	Rp 5,248,086,459,534	1.1186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisnya untuk menyebarkan atau melakukan pengutipan kembali atas karya tulis ini untuk tujuan komersial atau industri, tanpa persetujuan tertulis dari penulis.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran informasi ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CERAMIC, GLASS, PORCELAIN					
49	AMFG	2016	Rp 1,787,723,000,000	Rp 885,086,000,000	2.0198
		2017	Rp 2,003,321,000,000	Rp 996,903,000,000	2.0095
		2018	Rp 2,208,918,000,000	Rp 1,738,904,000,000	1.2703
50	ARNA	2016	Rp 642,892,045,913	Rp 476,631,150,852	1.3488
		2017	Rp 740,190,524,246	Rp 455,152,838,360	1.6262
		2018	Rp 827,587,984,112	Rp 476,647,908,156	1.7363
51	TOTO	2016	Rp 1,290,208,433,386	Rp 589,149,809,544	2.1899
		2017	Rp 1,316,631,634,008	Rp 573,582,902,438	2.2955
		2018	Rp 1,339,048,037,127	Rp 453,374,610,070	2.9535
METAL AND ALLIED PRODUCTS					
52	INAI	2016	Rp 974,282,450,341	Rp 971,422,099,001	1.0029
		2017	Rp 860,749,259,575	Rp 867,251,288,494	0.9925
		2018	Rp 1,053,375,131,067	Rp 1,029,377,481,187	1.0233
53	ISSP	2016	Rp 3,277,978,000,000	Rp 2,827,200,000,000	1.1594
		2017	Rp 3,431,703,000,000	Rp 2,279,714,000,000	1.5053
		2018	Rp 3,640,720,000,000	Rp 2,579,383,000,000	1.4115
54	LION	2016	Rp 542,813,854,009	Rp 152,533,565,561	3.5587
		2017	Rp 503,156,333,673	Rp 153,806,819,548	3.2714
		2018	Rp 516,186,639,128	Rp 146,900,045,005	3.5139
55	LMSH	2016	Rp 98,274,709,046	Rp 35,476,763,264	2.7701
		2017	Rp 89,570,023,525	Rp 20,918,453,456	4.2819
		2018	Rp 91,588,263,964	Rp 17,303,304,955	5.2931
56	PICO	2016	Rp 396,400,172,713	Rp 296,005,351,843	1.3392
		2017	Rp 487,491,234,444	Rp 323,802,228,719	1.5055
		2018	Rp 508,708,851,191	Rp 411,184,672,224	1.2372
CHEMICAL					
57	AGII	2016	Rp 1,479,828,000,000	Rp 1,312,711,000,000	1.1273
		2017	Rp 1,526,964,000,000	Rp 1,014,745,000,000	1.5048
		2018	Rp 1,585,943,000,000	Rp 1,297,840,000,000	1.2220
58	EKAD	2016	Rp 337,644,083,636	Rp 69,110,450,442	4.8856
		2017	Rp 413,617,087,456	Rp 91,524,721,725	4.5192
		2018	Rp 461,472,621,715	Rp 91,381,683,504	5.0499
59	INCI	2016	Rp 118,743,367,562	Rp 20,420,038,273	5.8150
		2017	Rp 145,540,638,781	Rp 28,527,518,002	5.1018
		2018	Rp 191,492,982,970	Rp 63,071,077,029	3.0361
60	SRSN	2016	Rp 481,542,567,000	Rp 276,341,289,000	1.7426
		2017	Rp 422,532,126,000	Rp 198,217,020,000	2.1317
		2018	Rp 448,247,260,000	Rp 182,749,220,000	2.4528



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PLASTIC & PACKAGING						
61	AKPI	2016	Rp 870,146,141,000	Rp 770,887,902,000	1.1288	
		2017	Rp 1,003,030,428,000	Rp 961,284,302,000	1.0434	
		2018	Rp 1,233,718,090,000	Rp 1,215,369,846,000	1.0151	
62	IGAR	2016	Rp 363,004,314,204	Rp 62,350,881,953	5.8220	
		2017	Rp 396,252,892,753	Rp 60,941,267,200	6.5022	
		2018	Rp 416,191,470,230	Rp 72,223,978,098	5.7625	
63	IMPC	2016	Rp 1,261,952,056,094	Rp 334,534,009,282	3.7723	
		2017	Rp 1,200,668,597,438	Rp 333,004,593,743	3.6056	
		2018	Rp 1,220,137,554,014	Rp 342,328,901,816	3.5642	
64	TALF	2016	Rp 325,494,162,443	Rp 111,360,300,869	2.9229	
		2017	Rp 351,255,636,607	Rp 127,673,269,661	2.7512	
		2018	Rp 405,988,723,901	Rp 151,341,881,953	2.6826	
65	TRST	2016	Rp 1,179,999,891,768	Rp 909,779,313,844	1.2970	
		2017	Rp 1,189,727,024,906	Rp 968,421,072,104	1.2285	
		2018	Rp 1,494,150,559,018	Rp 1,314,074,889,815	1.1370	
ANIMAL FEED						
66	CPIN	2016	Rp 12,059,433,000,000	Rp 5,550,257,000,000	2.1728	
		2017	Rp 11,730,468,000,000	Rp 5,059,551,000,000	2.3185	
		2018	Rp 14,097,959,000,000	Rp 4,732,868,000,000	2.9787	
67	JPFA	2016	Rp 11,061,008,000,000	Rp 5,193,549,000,000	2.1298	
		2017	Rp 11,189,325,000,000	Rp 4,769,640,000,000	2.3459	
		2018	Rp 12,415,809,000,000	Rp 6,904,477,000,000	1.7982	
PULP & PAPER						
68	ALDO	2016	Rp 298,258,060,232	Rp 201,756,667,857	1.4783	
		2017	Rp 348,662,337,262	Rp 242,051,192,180	1.4404	
		2018	Rp 373,344,346,111	Rp 231,453,796,427	1.6130	
69	FASW	2016	Rp 2,167,035,553,599	Rp 2,015,616,872,848	1.0751	
		2017	Rp 2,784,006,841,253	Rp 3,753,070,066,277	0.7418	
		2018	Rp 3,530,218,883,678	Rp 3,010,538,868,185	1.1726	
70	KDSI	2016	Rp 709,583,883,699	Rp 575,996,641,235	1.2319	
		2017	Rp 841,180,577,983	Rp 709,035,285,117	1.1864	
		2018	Rp 824,176,454,137	Rp 704,831,802,004	1.1693	
71	SPMA	2016	Rp 699,313,460,414	Rp 283,923,795,368	2.4630	
		2017	Rp 750,237,084,349	Rp 733,771,730,418	1.0224	
		2018	Rp 887,986,684,146	Rp 236,077,148,880	3.7614	
OTHER						
72	INCF	2016	Rp 326,152,847,307	Rp 285,084,248,364	1.1441	
		2017	Rp 350,317,114,180	Rp 419,107,925,735	0.8359	
		2018	Rp 376,627,797,261	Rp 369,060,636,786	1.0205	



LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL LEVERAGE (X3)						
RASIO TOTAL HUTANG= TOTAL UTANG / TOTAL ASET						
NO	Perusahaan	Tahun	Total Utang		Total Aset	
			(1)		(2)	
LEV						
(3) = 1 / 2						
FOOD AND BEVERAGES						
1	ADES	2016	Rp	383,091,000,000	Rp	767,479,000,000
		2017	Rp	417,225,000,000	Rp	840,236,000,000
		2018	Rp	399,361,000,000	Rp	881,275,000,000
2	BUDI	2016	Rp	1,766,825,000,000	Rp	2,931,807,000,000
		2017	Rp	1,744,756,000,000	Rp	2,939,456,000,000
		2018	Rp	2,166,496,000,000	Rp	3,392,980,000,000
3	CEKA	2016	Rp	538,044,038,690	Rp	1,425,964,152,418
		2017	Rp	489,592,257,434	Rp	1,392,636,444,501
		2018	Rp	192,308,466,864	Rp	1,168,956,042,706
4	DLTA	2016	Rp	185,422,642,000	Rp	1,197,796,650,000
		2017	Rp	196,197,372,000	Rp	1,340,842,765,000
		2018	Rp	239,353,356,000	Rp	1,523,517,170,000
5	ICBP	2016	Rp	10,401,125,000,000	Rp	28,901,948,000,000
		2017	Rp	11,295,184,000,000	Rp	31,619,514,000,000
		2018	Rp	11,660,003,000,000	Rp	34,367,153,000,000
6	INDF	2016	Rp	38,233,092,000,000	Rp	82,174,515,000,000
		2017	Rp	41,298,111,000,000	Rp	88,400,877,000,000
		2018	Rp	46,620,996,000,000	Rp	96,537,796,000,000
7	MLBI	2016	Rp	1,454,398,000,000	Rp	2,275,038,000,000
		2017	Rp	1,445,173,000,000	Rp	2,510,078,000,000
		2018	Rp	1,721,965,000,000	Rp	2,889,501,000,000
8	MYOR	2016	Rp	6,657,165,872,077	Rp	12,922,421,859,142
		2017	Rp	7,561,503,434,179	Rp	14,915,849,800,251
		2018	Rp	9,049,161,944,940	Rp	17,591,706,426,634
9	ROTI	2016	Rp	1,476,889,086,692	Rp	2,919,640,858,718
		2017	Rp	1,739,467,993,982	Rp	4,559,573,709,411
		2018	Rp	1,476,909,260,772	Rp	4,393,810,380,883
10	SKBM	2016	Rp	633,267,725,358	Rp	1,001,657,012,004
		2017	Rp	599,790,014,646	Rp	1,623,027,475,045
		2018	Rp	730,789,419,438	Rp	1,771,365,972,009
11	SKLT	2016	Rp	272,088,644,079	Rp	568,239,939,951
		2017	Rp	328,714,435,982	Rp	636,284,210,210
		2018	Rp	408,057,718,435	Rp	747,293,725,435
12	STTP	2016	Rp	1,167,899,357,271	Rp	2,336,411,494,941
		2017	Rp	957,660,374,836	Rp	2,342,432,443,196
		2018	Rp	984,801,863,078	Rp	2,631,189,810,030



Hak	1. D	a				
	13	ULTJ	2016	Rp 749,966,146,582	Rp 4,239,199,641,365	0.1769
			2017	Rp 978,185,000,000	Rp 5,175,896,000,000	0.1890
			2018	Rp 780,915,000,000	Rp 5,555,871,000,000	0.1406
TOBACCO MANUFACTURERS						
	14	GGRM	2016	Rp 23,387,406,000,000	Rp 62,951,634,000,000	0.3715
			2017	Rp 24,572,266,000,000	Rp 66,759,930,000,000	0.3681
			2018	Rp 23,963,934,000,000	Rp 69,097,219,000,000	0.3468
	15	HMSF	2016	Rp 8,333,263,000,000	Rp 42,508,277,000,000	0.1960
			2017	Rp 9,028,078,000,000	Rp 43,141,063,000,000	0.2093
			2018	Rp 11,244,167,000,000	Rp 46,602,420,000,000	0.2413
	16	WIIM	2016	Rp 362,540,740,471	Rp 1,353,634,132,275	0.2678
			2017	Rp 247,620,731,930	Rp 1,225,712,093,041	0.2020
			2018	Rp 250,337,111,893	Rp 1,255,573,914,558	0.1994
PHARMACEUTICALS						
	17	DVLA	2016	Rp 451,785,946,000	Rp 1,531,365,558,000	0.2950
			2017	Rp 524,586,078,000	Rp 1,640,886,147,000	0.3197
			2018	Rp 482,559,876,000	Rp 1,682,821,739,000	0.2868
	18	KAEF	2016	Rp 2,341,155,131,870	Rp 4,612,562,541,064	0.5076
			2017	Rp 3,523,628,217,406	Rp 6,096,148,972,534	0.5780
			2018	Rp 6,103,967,587,830	Rp 9,460,427,317,681	0.6452
	19	KLBF	2016	Rp 2,762,162,069,572	Rp 15,226,009,210,657	0.1814
			2017	Rp 2,722,207,633,646	Rp 16,616,239,416,335	0.1638
			2018	Rp 2,851,611,349,015	Rp 18,146,206,145,369	0.1571
	20	MERK	2016	Rp 161,262,425,000	Rp 743,934,894,000	0.2168
			2017	Rp 231,569,103,000	Rp 847,006,544,000	0.2734
			2018	Rp 744,833,288,000	Rp 1,263,113,689,000	0.5897
	21	PYFA	2016	Rp 61,554,005,181	Rp 167,062,795,608	0.3684
			2017	Rp 50,707,930,330	Rp 159,563,931,041	0.3178
			2018	Rp 68,129,603,054	Rp 187,057,163,854	0.3642
	22	SIDO	2016	Rp 229,729,000,000	Rp 2,987,614,000,000	0.0769
			2017	Rp 262,333,000,000	Rp 3,158,198,000,000	0.0831
			2018	Rp 435,014,000,000	Rp 3,337,628,000,000	0.1303
	23	TSPC	2016	Rp 1,950,534,206,746	Rp 6,585,807,349,438	0.2962
			2017	Rp 2,352,891,899,876	Rp 7,434,900,309,021	0.3165
			2018	Rp 2,437,126,989,832	Rp 7,869,975,060,326	0.3097
COSMETICS AND HOUSEHOLD						
	24	KINO	2016	Rp 1,332,431,950,729	Rp 3,284,504,424,358	0.4057
			2017	Rp 1,182,424,339,165	Rp 3,237,595,219,274	0.3652
			2018	Rp 1,405,264,079,012	Rp 3,592,164,205,408	0.3912

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak	1. D	a				
	25	TCID	2016	Rp 401,942,530,776	Rp 2,185,101,038,101	0.1839
			2017	Rp 503,480,853,006	Rp 2,361,807,189,430	0.2132
			2018	Rp 472,680,346,662	Rp 2,445,143,511,801	0.1933
	26	UNVR	2016	Rp 12,041,437,000,000	Rp 16,745,695,000,000	0.7191
			2017	Rp 13,733,025,000,000	Rp 18,906,413,000,000	0.7264
			2018	Rp 11,944,837,000,000	Rp 19,522,970,000,000	0.6118
HOUSEWARE						
	27	CINT	2016	Rp 72,906,787,680	Rp 399,336,626,636	0.1826
			2017	Rp 94,304,081,659	Rp 476,577,841,605	0.1979
			2018	Rp 102,703,457,308	Rp 491,382,035,136	0.2090
MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT						
	28	AMIN	2016	Rp 101,086,129,009	Rp 252,452,307,121	0.4004
			2017	Rp 178,767,779,764	Rp 360,906,218,575	0.4953
			2018	Rp 197,498,325,699	Rp 404,722,056,954	0.4880
AUTOMOTIVE AND COMPONENT						
	29	ASII	2016	Rp121,949,000,000,000	Rp 261,855,000,000,000	0.4657
			2017	Rp139,325,000,000,000	Rp 295,830,000,000,000	0.4710
			2018	Rp170,348,000,000,000	Rp 344,711,000,000,000	0.4942
	30	AUTO	2016	Rp 4,075,716,000,000	Rp 14,612,274,000,000	0.2789
			2017	Rp 4,003,233,000,000	Rp 14,762,309,000,000	0.2712
			2018	Rp 4,626,013,000,000	Rp 15,889,648,000,000	0.2911
	31	BOLT	2016	Rp 123,816,707,010	Rp 938,141,687,362	0.1320
			2017	Rp 468,122,101,794	Rp 1,188,796,795,362	0.3938
			2018	Rp 574,341,524,938	Rp 1,312,376,999,120	0.4376
	32	INDS	2016	Rp 409,208,624,907	Rp 2,477,272,502,538	0.1652
			2017	Rp 289,798,419,319	Rp 2,434,617,337,849	0.1190
			2018	Rp 288,105,732,114	Rp 2,482,337,567,967	0.1161
	33	PRAS	2016	Rp 903,464,665,102	Rp 1,596,466,547,662	0.5659
			2017	Rp 865,838,417,894	Rp 1,542,243,721,302	0.5614
			2018	Rp 947,413,833,530	Rp 1,635,543,021,515	0.5793
	34	SMSM	2016	Rp 674,685,000,000	Rp 2,254,740,000,000	0.2992
			2017	Rp 615,157,000,000	Rp 2,443,341,000,000	0.2518
			2018	Rp 650,926,000,000	Rp 2,801,203,000,000	0.2324
TEXTILE, GARMENT						
	35	RICY	2016	Rp 876,184,855,001	Rp 1,288,683,925,066	0.6799
			2017	Rp 941,305,576,442	Rp 1,371,570,948,138	0.6863
			2018	Rp 1,094,692,568,786	Rp 1,539,602,054,832	0.7110
	36	STAR	2016	Rp 200,161,402,637	Rp 690,187,353,961	0.2900
			2017	Rp 124,422,750,504	Rp 614,705,038,056	0.2024



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak	1. D	a				
			2018	Rp 124,601,429,706	Rp 615,956,006,710	0.2023
	37	TRIS	2016	Rp 293,073,984,034	Rp 639,701,164,511	0.4581
			2017	Rp 188,736,733,204	Rp 544,968,319,987	0.3463
			2018	Rp 276,789,437,347	Rp 633,014,281,325	0.4373
	38	UNIT	2016	Rp 188,891,359,540	Rp 432,913,180,372	0.4363
			2017	Rp 181,126,294,572	Rp 428,384,622,878	0.4228
			2018	Rp 173,753,567,080	Rp 419,701,649,147	0.4140
		FOOTWEAR				
	39	BATA	2016	Rp 247,587,638,000	Rp 804,742,917,000	0.3077
			2017	Rp 276,382,503,000	Rp 855,691,231,000	0.3230
			2018	Rp 240,048,866,000	Rp 876,856,225,000	0.2738
	40	BIMA	2016	Rp 99,777,795,015	Rp 92,041,274,561	1.0841
			2017	Rp 173,964,702,574	Rp 89,327,328,853	1.9475
			2018	Rp 179,038,284,760	Rp 98,190,640,839	1.8234
		CABLE				
	41	KBLI	2016	Rp 550,076,575,595	Rp 1,871,422,416,044	0.2939
			2017	Rp 1,227,014,231,702	Rp 3,013,760,616,985	0.4071
			2018	Rp 1,213,840,888,147	Rp 3,244,821,647,076	0.3741
	42	SCCO	2016	Rp 1,229,514,818,362	Rp 2,449,935,491,586	0.5019
			2017	Rp 1,286,017,105,712	Rp 4,014,244,589,706	0.3204
			2018	Rp 1,254,447,340,790	Rp 4,165,196,478,857	0.3012
	43	VOKS	2016	Rp 999,166,542,590	Rp 1,668,210,094,478	0.5989
			2017	Rp 1,296,044,190,202	Rp 2,110,166,496,595	0.6142
			2018	Rp 1,562,752,955,234	Rp 2,485,382,578,010	0.6288
		CEMENT				
	44	INTP	2016	Rp 4,011,877,000,000	Rp 30,150,580,000,000	0.1331
			2017	Rp 4,307,169,000,000	Rp 28,863,676,000,000	0.1492
			2018	Rp 4,566,973,000,000	Rp 27,788,562,000,000	0.1643
	45	SMBR	2016	Rp 1,248,119,294,000	Rp 4,368,876,996,000	0.2857
			2017	Rp 1,647,477,388,000	Rp 5,060,337,247,000	0.3256
			2018	Rp 2,064,408,447,000	Rp 5,538,079,503,000	0.3728
	46	SMGR	2016	Rp 13,652,504,525,000	Rp 44,226,895,982,000	0.3087
			2017	Rp 19,022,617,574,000	Rp 49,068,650,213,000	0.3877
			2018	Rp 18,419,594,705,000	Rp 51,155,890,227,000	0.3601
	47	WSBP	2016	Rp 6,328,766,443,251	Rp 13,734,267,485,212	0.4608
			2017	Rp 7,602,892,583,336	Rp 14,919,548,673,755	0.5096
			2018	Rp 7,340,075,399,350	Rp 15,222,388,589,814	0.4822
	48	WTON	2016	Rp 2,171,844,871,665	Rp 4,662,319,785,318	0.4658
			2017	Rp 4,320,040,760,958	Rp 7,067,976,095,043	0.6112
			2018	Rp 5,744,966,289,467	Rp 8,881,778,299,672	0.6468
		CERAMIC, GLASS,				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PORCELAIN					
49	AMFG	2016	Rp 1,905,626,000,000	Rp 5,504,890,000,000	0.3462
		2017	Rp 2,718,939,000,000	Rp 6,267,816,000,000	0.4338
		2018	Rp 4,835,966,000,000	Rp 8,432,632,000,000	0.5735
50	ARNA	2016	Rp 595,128,097,887	Rp 1,543,216,299,146	0.3856
		2017	Rp 571,946,769,034	Rp 1,601,346,561,573	0.3572
		2018	Rp 556,309,556,626	Rp 1,652,905,985,730	0.3366
51	TOTO	2016	Rp 1,057,566,418,720	Rp 2,581,440,938,262	0.4097
		2017	Rp 1,132,699,218,954	Rp 2,826,490,815,501	0.4007
		2018	Rp 967,642,637,307	Rp 2,897,119,790,044	0.3340
METAL AND ALLIED PRODUCTS					
52	INAI	2016	Rp 1,081,015,810,782	Rp 1,339,032,413,455	0.8073
		2017	Rp 936,511,874,370	Rp 1,213,916,545,120	0.7715
		2018	Rp 1,096,799,666,849	Rp 1,400,683,598,096	0.7830
53	ISSP	2016	Rp 3,396,754,000,000	Rp 6,041,811,000,000	0.5622
		2017	Rp 3,428,424,000,000	Rp 6,269,365,000,000	0.5469
		2018	Rp 3,578,654,000,000	Rp 6,494,070,000,000	0.5511
54	LION	2016	Rp 215,209,902,816	Rp 685,812,995,987	0.3138
		2017	Rp 229,630,859,719	Rp 681,937,947,736	0.3367
		2018	Rp 221,022,066,026	Rp 696,192,628,101	0.3175
55	LMSH	2016	Rp 45,511,700,128	Rp 162,828,169,250	0.2795
		2017	Rp 31,541,423,763	Rp 161,163,426,840	0.1957
		2018	Rp 27,335,071,863	Rp 160,027,280,153	0.1708
56	PICO	2016	Rp 372,723,897,214	Rp 638,566,761,462	0.5837
		2017	Rp 440,013,937,282	Rp 723,062,823,329	0.6085
		2018	Rp 553,371,264,957	Rp 852,932,442,585	0.6488
CHEMICAL					
57	AGII	2016	Rp 2,996,929,000,000	Rp 5,847,722,000,000	0.5125
		2017	Rp 2,971,605,000,000	Rp 6,403,543,000,000	0.4641
		2018	Rp 3,499,963,000,000	Rp 6,647,755,000,000	0.5265
58	EKAD	2016	Rp 110,503,822,983	Rp 702,508,630,708	0.1573
		2017	Rp 133,949,920,707	Rp 796,767,646,172	0.1681
		2018	Rp 128,684,953,153	Rp 853,267,454,400	0.1508
59	INCI	2016	Rp 26,524,918,593	Rp 269,351,381,344	0.0985
		2017	Rp 35,408,565,186	Rp 303,788,390,330	0.1166
		2018	Rp 71,410,278,158	Rp 391,362,697,956	0.1825
60	SRSN	2016	Rp 315,096,071,000	Rp 717,149,704,000	0.4394
		2017	Rp 237,220,555,000	Rp 652,726,454,000	0.3634
		2018	Rp 208,989,195,000	Rp 686,777,211,000	0.3043
PLASTIC & PACKAGING					

atau masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

61	AKPI	2016	Rp 1,495,874,021,000	Rp 2,615,909,190,000	0.5718
		2017	Rp 1,618,713,342,000	Rp 2,745,325,833,000	0.5896
		2018	Rp 1,836,576,739,000	Rp 3,070,410,492,000	0.5982
62	IGAR	2016	Rp 65,716,637,766	Rp 439,465,673,296	0.1495
		2017	Rp 71,075,842,431	Rp 513,022,591,574	0.1385
		2018	Rp 87,283,567,361	Rp 570,197,810,698	0.1531
63	IMPC	2016	Rp 1,050,386,739,011	Rp 2,276,031,922,082	0.4615
		2017	Rp 1,005,656,523,820	Rp 2,294,677,493,483	0.4383
		2018	Rp 997,975,486,781	Rp 2,370,198,817,803	0.4211
64	TALF	2016	Rp 129,777,537,129	Rp 881,673,021,959	0.1472
		2017	Rp 155,076,156,734	Rp 921,240,988,517	0.1683
		2018	Rp 176,218,785,183	Rp 984,597,771,989	0.1790
65	TRST	2016	Rp 1,358,241,040,272	Rp 3,290,596,224,286	0.4128
		2017	Rp 1,357,336,438,524	Rp 3,332,905,936,010	0.4073
		2018	Rp 2,047,516,971,004	Rp 4,284,901,587,126	0.4778
ANIMAL FEED					
66	CPIN	2016	Rp 10,047,751,000,000	Rp 24,204,994,000,000	0.4151
		2017	Rp 8,822,202,000,000	Rp 24,532,331,000,000	0.3596
		2018	Rp 8,253,944,000,000	Rp 27,645,118,000,000	0.2986
67	JPFA	2016	Rp 5,193,549,000,000	Rp 19,251,026,000,000	0.2698
		2017	Rp 11,297,508,000,000	Rp 19,959,548,000,000	0.5660
		2018	Rp 12,823,219,000,000	Rp 23,038,028,000,000	0.5566
PULP & PAPER					
68	ALDO	2016	Rp 209,442,676,180	Rp 410,330,576,602	0.5104
		2017	Rp 269,278,833,819	Rp 498,701,656,995	0.5400
		2018	Rp 254,539,097,693	Rp 526,129,315,163	0.4838
69	FASW	2016	Rp 5,424,781,372,865	Rp 8,583,223,835,997	0.6320
		2017	Rp 6,081,574,204,386	Rp 9,369,891,776,775	0.6491
		2018	Rp 6,676,781,411,219	Rp 10,965,118,708,784	0.6089
70	KDSI	2016	Rp 722,488,734,446	Rp 1,142,273,020,550	0.6325
		2017	Rp 842,752,226,507	Rp 1,328,291,727,616	0.6345
		2018	Rp 836,245,435,111	Rp 1,391,416,464,512	0.6010
71	SPMA	2016	Rp 1,047,296,887,831	Rp 2,158,852,415,950	0.4851
		2017	Rp 980,123,282,608	Rp 2,175,660,855,114	0.4505
		2018	Rp 1,013,266,115,558	Rp 2,282,845,632,924	0.4439
OTHER					
72	INCF	2016	Rp 298,218,887,178	Rp 438,721,183,703	0.6797
		2017	Rp 437,355,554,105	Rp 579,967,844,297	0.7541
		2018	Rp 384,982,084,575	Rp 534,676,677,468	0.7200

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL PROFITABILITAS (X4)

ROA= PENDAPATAN SEBELUM PAJAK / TOTAL ASET

NO	Perusahaan	Tahun	Pendapatan Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
			(1)	(2)	(3) = 1 / 2
FOOD AND BEVERAGES					
1	ADES	2016	Rp 61,636,000,000	Rp 767,479,000,000	0.0803
		2017	Rp 51,095,000,000	Rp 840,236,000,000	0.0608
		2018	Rp 70,060,000,000	Rp 881,275,000,000	0.0795
2	BUDI	2016	Rp 52,832,000,000	Rp 2,931,807,000,000	0.0180
		2017	Rp 61,016,000,000	Rp 2,939,456,000,000	0.0208
		2018	Rp 71,781,000,000	Rp 3,392,980,000,000	0.0212
3	CEKA	2016	Rp 285,827,837,455	Rp 1,425,964,152,418	0.2004
		2017	Rp 143,195,939,366	Rp 1,392,636,444,501	0.1028
		2018	Rp 123,394,812,359	Rp 1,168,956,042,706	0.1056
4	DLTA	2016	Rp 327,047,654,000	Rp 1,197,796,650,000	0.2730
		2017	Rp 369,012,853,000	Rp 1,340,842,765,000	0.2752
		2018	Rp 441,248,118,000	Rp 1,523,517,170,000	0.2896
5	ICBP	2016	Rp 4,989,254,000,000	Rp 28,901,948,000,000	0.1726
		2017	Rp 5,206,561,000,000	Rp 31,619,514,000,000	0.1647
		2018	Rp 6,446,785,000,000	Rp 34,367,153,000,000	0.1876
6	INDF	2016	Rp 7,385,228,000,000	Rp 82,174,515,000,000	0.0899
		2017	Rp 7,594,822,000,000	Rp 88,400,877,000,000	0.0859
		2018	Rp 7,446,966,000,000	Rp 96,537,796,000,000	0.0771
7	MLBI	2016	Rp 1,320,186,000,000	Rp 2,275,038,000,000	0.5803
		2017	Rp 1,780,020,000,000	Rp 2,510,078,000,000	0.7091
		2018	Rp 1,671,912,000,000	Rp 2,889,501,000,000	0.5786
8	MYOR	2016	Rp 1,845,683,269,238	Rp 12,922,421,859,142	0.1428
		2017	Rp 2,186,884,603,474	Rp 14,915,849,800,251	0.1466
		2018	Rp 2,381,942,198,855	Rp 17,591,706,426,634	0.1354
9	ROTI	2016	Rp 369,416,841,698	Rp 2,919,640,858,718	0.1265
		2017	Rp 186,147,334,530	Rp 4,559,573,709,411	0.0408
		2018	Rp 186,936,324,915	Rp 4,393,810,380,883	0.0425
10	SKBM	2016	Rp 30,809,950,308	Rp 1,001,657,012,004	0.0308
		2017	Rp 31,761,022,154	Rp 1,623,027,475,045	0.0196
		2018	Rp 20,887,453,647	Rp 1,771,365,972,009	0.0118
11	SKLT	2016	Rp 25,166,206,536	Rp 568,239,939,951	0.0443
		2017	Rp 27,370,565,356	Rp 636,284,210,210	0.0430
		2018	Rp 39,567,679,343	Rp 747,293,725,435	0.0529
12	STTP	2016	Rp 217,746,308,540	Rp 2,336,411,494,941	0.0932
		2017	Rp 288,545,819,603	Rp 2,342,432,443,196	0.1232



Hak	1. D	a	b			
		2018	Rp 324,694,650,175	Rp 2,631,189,810,030	0.1234	
	13	ULTJ	2016	Rp 932,482,782,652	Rp 4,239,199,641,365	0.2200
			2017	Rp 1,035,192,000,000	Rp 5,175,896,000,000	0.2000
			2018	Rp 949,018,000,000	Rp 5,555,871,000,000	0.1708
TOBACCO MANUFACTURERS						
	14	GGRM	2016	Rp 8,931,136,000,000	Rp 62,951,634,000,000	0.1419
			2017	Rp 10,436,512,000,000	Rp 66,759,930,000,000	0.1563
			2018	Rp 10,479,242,000,000	Rp 69,097,219,000,000	0.1517
	15	HMSP	2016	Rp 17,011,447,000,000	Rp 42,508,277,000,000	0.4002
			2017	Rp 16,894,806,000,000	Rp 43,141,063,000,000	0.3916
			2018	Rp 17,961,269,000,000	Rp 46,602,420,000,000	0.3854
	16	WIIM	2016	Rp 136,662,997,252	Rp 1,353,634,132,275	0.1010
			2017	Rp 54,491,308,212	Rp 1,225,712,093,041	0.0445
			2018	Rp 70,730,637,719	Rp 1,255,573,914,558	0.0563
PHARMACEUTICALS						
	17	DVLA	2016	Rp 214,417,056,000	Rp 1,531,365,558,000	0.1400
			2017	Rp 226,147,921,000	Rp 1,640,886,147,000	0.1378
			2018	Rp 272,843,904,000	Rp 1,682,821,739,000	0.1621
	18	KAEF	2016	Rp 383,025,924,570	Rp 4,612,562,541,064	0.0830
			2017	Rp 449,709,762,422	Rp 6,096,148,972,534	0.0738
			2018	Rp 577,726,327,511	Rp 9,460,427,317,681	0.0611
	19	KLBF	2016	Rp 3,091,188,460,230	Rp 15,226,009,210,657	0.2030
			2017	Rp 3,241,186,725,992	Rp 16,616,239,416,335	0.1951
			2018	Rp 3,306,399,669,021	Rp 18,146,206,145,369	0.1822
	20	MERK	2016	Rp 214,916,161,000	Rp 743,934,894,000	0.2889
			2017	Rp 41,895,576,000	Rp 847,006,544,000	0.0495
			2018	Rp 50,208,396,000	Rp 1,263,113,689,000	0.0397
	21	PYFA	2016	Rp 7,053,407,169	Rp 167,062,795,608	0.0422
			2017	Rp 9,599,280,773	Rp 159,563,931,041	0.0602
			2018	Rp 11,317,263,776	Rp 187,057,163,854	0.0605
	22	SIDO	2016	Rp 629,082,000,000	Rp 2,987,614,000,000	0.2106
			2017	Rp 681,889,000,000	Rp 3,158,198,000,000	0.2159
			2018	Rp 867,837,000,000	Rp 3,337,628,000,000	0.2600
	23	TSPC	2016	Rp 718,958,200,369	Rp 6,585,807,349,438	0.1092
			2017	Rp 744,090,262,873	Rp 7,434,900,309,021	0.1001
			2018	Rp 727,700,178,905	Rp 7,869,975,060,326	0.0925
COSMETICS AND HOUSEHOLD						
	24	KINO	2016	Rp 219,312,978,691	Rp 3,284,504,424,358	0.0668
			2017	Rp 140,964,951,060	Rp 3,237,595,219,274	0.0435



Hak	a	b	1. D				
			2018	Rp	200,385,373,873	Rp 3,592,164,205,408	0.0558
	25	TCID	2016	Rp	221,475,857,643	Rp 2,185,101,038,101	0.1014
			2017	Rp	243,083,045,787	Rp 2,361,807,189,430	0.1029
			2018	Rp	234,625,954,664	Rp 2,445,143,511,801	0.0960
	26	UNVR	2016	Rp	8,571,885,000,000	Rp 16,745,695,000,000	0.5119
			2017	Rp	9,371,661,000,000	Rp 18,906,413,000,000	0.4957
			2018	Rp	12,185,764,000,000	Rp 19,522,970,000,000	0.6242
HOUSEWARE							
	27	CINT	2016	Rp	28,172,913,292	Rp 399,336,626,636	0.0705
			2017	Rp	38,318,872,398	Rp 476,577,841,605	0.0804
			2018	Rp	22,090,078,956	Rp 491,382,035,136	0.0450
MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT							
	28	AMIN	2016	Rp	43,285,170,463	Rp 252,452,307,121	0.1715
			2017	Rp	51,284,231,355	Rp 360,906,218,575	0.1421
			2018	Rp	44,656,540,624	Rp 404,722,056,954	0.1103
AUTOMOTIVE AND COMPONENT							
	29	ASII	2016	Rp	22,253,000,000,000	Rp 261,855,000,000,000	0.0850
			2017	Rp	29,137,000,000,000	Rp 295,830,000,000,000	0.0985
			2018	Rp	34,995,000,000,000	Rp 344,711,000,000,000	0.1015
	30	AUTO	2016	Rp	648,907,000,000	Rp 14,612,274,000,000	0.0444
			2017	Rp	711,936,000,000	Rp 14,762,309,000,000	0.0482
			2018	Rp	861,563,000,000	Rp 15,889,648,000,000	0.0542
	31	BOLT	2016	Rp	146,836,687,300	Rp 938,141,687,362	0.1565
			2017	Rp	131,970,355,069	Rp 1,188,796,795,362	0.1110
			2018	Rp	102,840,767,511	Rp 1,312,376,999,120	0.0784
	32	INDS	2016	Rp	60,140,115,829	Rp 2,477,272,502,538	0.0243
			2017	Rp	160,340,854,561	Rp 2,434,617,337,849	0.0659
			2018	Rp	147,982,768,771	Rp 2,482,337,567,967	0.0596
	33	PRAS	2016	Rp	3,969,936,660	Rp 1,596,466,547,662	0.0025
			2017	Rp	4,006,380,783	Rp 1,542,243,721,302	0.0026
			2018	Rp	8,159,520,050	Rp 1,635,543,021,515	0.0050
	34	SMSM	2016	Rp	658,208,000,000	Rp 2,254,740,000,000	0.2919
			2017	Rp	720,638,000,000	Rp 2,443,341,000,000	0.2949
			2018	Rp	828,281,000,000	Rp 2,801,203,000,000	0.2957
TEXTILE, GARMENT							
	35	RICY	2016	Rp	23,362,443,532	Rp 1,288,683,925,066	0.0181
			2017	Rp	25,808,846,585	Rp 1,371,570,948,138	0.0188
			2018	Rp	29,841,866,355	Rp 1,539,602,054,832	0.0194
	36	STAR	2016	Rp	5,929,514,820	Rp 690,187,353,961	0.0086



Hak	1. D	a	b		
		2017	Rp 4,758,401,598	Rp 614,705,038,056	0.0077
		2018	Rp 6,029,776,900	Rp 615,956,006,710	0.0098
37	TRIS	2016	Rp 47,947,291,257	Rp 639,701,164,511	0.0750
		2017	Rp 21,833,987,786	Rp 544,968,319,987	0.0401
		2018	Rp 24,305,621,702	Rp 633,014,281,325	0.0384
38	UNIT	2016	Rp 1,915,481,905	Rp 432,913,180,372	0.0044
		2017	Rp 1,539,428,122	Rp 428,384,622,878	0.0036
		2018	Rp 754,078,588	Rp 419,701,649,147	0.0018
FOOTWEAR					
39	BATA	2016	Rp 65,302,022,000	Rp 804,742,917,000	0.0811
		2017	Rp 79,524,179,000	Rp 855,691,231,000	0.0929
		2018	Rp 92,878,105,000	Rp 876,856,225,000	0.1059
40	BIMA	2016	Rp 29,869,197,190	Rp 92,041,274,561	0.3245
		2017	Rp 10,901,810,252	Rp 89,327,328,853	0.1220
		2018	Rp 3,179,255,211	Rp 98,190,640,839	0.0324
CABLE					
41	KBLI	2016	Rp 386,129,743,485	Rp 1,871,422,416,044	0.2063
		2017	Rp 428,884,879,225	Rp 3,013,760,616,985	0.1423
		2018	Rp 308,977,208,238	Rp 3,244,821,647,076	0.0952
42	SCCO	2016	Rp 439,602,100,346	Rp 2,449,935,491,586	0.1794
		2017	Rp 345,230,356,594	Rp 4,014,244,589,706	0.0860
		2018	Rp 343,024,583,828	Rp 4,165,196,478,857	0.0824
43	VOKS	2016	Rp 224,343,824,106	Rp 1,668,210,094,478	0.1345
		2017	Rp 230,242,661,579	Rp 2,110,166,496,595	0.1091
		2018	Rp 145,526,446,588	Rp 141,989,954,853	1.0249
CEMENT					
44	INTP	2016	Rp 4,145,632,000,000	Rp 30,150,580,000,000	0.1375
		2017	Rp 2,287,274,000,000	Rp 28,863,676,000,000	0.0792
		2018	Rp 1,400,228,000,000	Rp 27,788,562,000,000	0.0504
45	SMBR	2016	Rp 349,280,550,000	Rp 4,368,876,996,000	0.0799
		2017	Rp 208,947,154,000	Rp 5,060,337,247,000	0.0413
		2018	Rp 145,356,709,000	Rp 5,538,079,503,000	0.0262
46	SMGR	2016	Rp 5,084,621,543,000	Rp 44,226,895,982,000	0.1150
		2017	Rp 2,253,893,318,000	Rp 49,068,650,213,000	0.0459
		2018	Rp 4,104,959,323,000	Rp 51,155,890,227,000	0.0802
47	WSBP	2016	Rp 967,344,550,016	Rp 13,734,267,485,212	0.0704
		2017	Rp 1,156,234,012,013	Rp 14,919,548,673,755	0.0775
		2018	Rp 1,355,548,311,604	Rp 15,222,388,589,814	0.0890
48	WTON	2016	Rp 340,259,601,398	Rp 4,662,319,785,318	0.0730
		2017	Rp 419,501,620,158	Rp 7,067,976,095,043	0.0594
		2018	Rp 619,251,303,685	Rp 8,881,778,299,672	0.0697



CERAMIC, GLASS, PORCELAIN							
49	AMFG	2016	Rp	348,561,000,000	Rp	5,504,890,000,000	0.0633
		2017	Rp	63,589,000,000	Rp	6,267,816,000,000	0.0101
		2018	Rp	11,184,000,000	Rp	8,432,632,000,000	0.0013
50	ARNA	2016	Rp	123,838,299,924	Rp	1,543,216,299,146	0.0802
		2017	Rp	166,203,941,034	Rp	1,601,346,561,573	0.1038
		2018	Rp	211,729,940,176	Rp	1,652,905,985,730	0.1281
51	TOTO	2016	Rp	251,320,891,921	Rp	2,581,440,938,262	0.0974
		2017	Rp	377,660,867,510	Rp	2,826,490,815,501	0.1336
		2018	Rp	451,998,563,901	Rp	2,897,119,790,044	0.1560
METAL AND ALLIED PRODUCTS							
52	INAI	2016	Rp	58,097,472,991	Rp	1,339,032,413,455	0.0434
		2017	Rp	52,292,073,203	Rp	1,213,916,545,120	0.0431
		2018	Rp	64,757,097,094	Rp	1,400,683,598,096	0.0462
53	ISSP	2016	Rp	139,149,000,000	Rp	6,041,811,000,000	0.0230
		2017	Rp	20,430,000,000	Rp	6,269,365,000,000	0.0033
		2018	Rp	59,640,000,000	Rp	6,494,070,000,000	0.0092
54	LION	2016	Rp	54,671,394,698	Rp	685,812,995,987	0.0797
		2017	Rp	20,175,438,794	Rp	681,937,947,736	0.0296
		2018	Rp	23,908,625,171	Rp	696,192,628,101	0.0343
55	LMSH	2016	Rp	9,424,028,642	Rp	162,828,169,250	0.0579
		2017	Rp	17,488,236,349	Rp	161,163,426,840	0.1085
		2018	Rp	5,024,560,665	Rp	160,027,280,153	0.0314
56	PICO	2016	Rp	17,285,721,005	Rp	638,566,761,462	0.0271
		2017	Rp	22,614,674,874	Rp	723,062,823,329	0.0313
		2018	Rp	17,802,088,413	Rp	852,932,442,585	0.0209
CHEMICAL							
57	AGII	2016	Rp	87,915,000,000	Rp	5,847,722,000,000	0.0150
		2017	Rp	133,820,000,000	Rp	6,403,543,000,000	0.0209
		2018	Rp	147,639,000,000	Rp	6,647,755,000,000	0.0222
58	EKAD	2016	Rp	118,449,029,979	Rp	702,508,630,708	0.1686
		2017	Rp	102,649,309,681	Rp	796,767,646,172	0.1288
		2018	Rp	101,455,415,901	Rp	853,267,454,400	0.1189
59	INCI	2016	Rp	13,294,748,095	Rp	269,351,381,344	0.0494
		2017	Rp	22,077,467,345	Rp	303,788,390,330	0.0727
		2018	Rp	22,040,417,272	Rp	391,362,697,956	0.0563
60	SRSN	2016	Rp	1,688,362,000	Rp	717,149,704,000	0.0024
		2017	Rp	18,969,208,000	Rp	652,726,454,000	0.0291
		2018	Rp	50,845,763,000	Rp	686,777,211,000	0.0740

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI DATA VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN (X5)					
SIZE= Ln (TOTAL ASET)					
NO	Perusahaan	Tahun	Total Aset		Size
			(1)	(2) = Ln (1)	
FOOD AND BEVERAGES					
1	ADES	2016	Rp	767,479,000,000	27.3664
		2017	Rp	840,236,000,000	27.4569
		2018	Rp	881,275,000,000	27.5046
2	BUDI	2016	Rp	2,931,807,000,000	28.7066
		2017	Rp	2,939,456,000,000	28.7092
		2018	Rp	3,392,980,000,000	28.8527
3	CEKA	2016	Rp	1,425,964,152,418	27.9859
		2017	Rp	1,392,636,444,501	27.9622
		2018	Rp	1,168,956,042,706	27.7871
4	DLTA	2016	Rp	1,197,796,650,000	27.8115
		2017	Rp	1,340,842,765,000	27.9243
		2018	Rp	1,523,517,170,000	28.0520
5	ICBP	2016	Rp	28,901,948,000,000	30.9949
		2017	Rp	31,619,514,000,000	31.0848
		2018	Rp	34,367,153,000,000	31.1681
6	INDF	2016	Rp	82,174,515,000,000	32.0399
		2017	Rp	88,400,877,000,000	32.1129
		2018	Rp	96,537,796,000,000	32.2010
7	MLBI	2016	Rp	2,275,038,000,000	28.4530
		2017	Rp	2,510,078,000,000	28.5513
		2018	Rp	2,889,501,000,000	28.6921
8	MYOR	2016	Rp	12,922,421,859,142	30.1900
		2017	Rp	14,915,849,800,251	30.3334
		2018	Rp	17,591,706,426,634	30.4984
9	ROTI	2016	Rp	2,919,640,858,718	28.7025
		2017	Rp	4,559,573,709,411	29.1483
		2018	Rp	4,393,810,380,883	29.1112
10	SKBM	2016	Rp	1,001,657,012,004	27.6327
		2017	Rp	1,623,027,475,045	28.1153
		2018	Rp	1,771,365,972,009	28.2028
11	SKLT	2016	Rp	568,239,939,951	27.0658
		2017	Rp	636,284,210,210	27.1789
		2018	Rp	747,293,725,435	27.3397
12	STTP	2016	Rp	2,336,411,494,941	28.4796
		2017	Rp	2,342,432,443,196	28.4822
		2018	Rp	2,631,189,810,030	28.5985

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	ULTJ	2016	Rp 4,239,199,641,365	29.0754
		2017	Rp 5,175,896,000,000	29.2750
		2018	Rp 5,555,871,000,000	29.3459
TOBACCO MANUFACTURERS				
14	GGRM	2016	Rp 62,951,634,000,000	31.7734
		2017	Rp 66,759,930,000,000	31.8321
		2018	Rp 69,097,219,000,000	31.8665
15	HMSP	2016	Rp 42,508,277,000,000	31.3807
		2017	Rp 43,141,063,000,000	31.3955
		2018	Rp 46,602,420,000,000	31.4727
16	WIIM	2016	Rp 1,353,634,132,275	27.9338
		2017	Rp 1,225,712,093,041	27.8345
		2018	Rp 1,255,573,914,558	27.8586
PHARMACEUTICALS				
17	DVLA	2016	Rp 1,531,365,558,000	28.0572
		2017	Rp 1,640,886,147,000	28.1263
		2018	Rp 1,682,821,739,000	28.1515
18	KAEF	2016	Rp 4,612,562,541,064	29.1598
		2017	Rp 6,096,148,972,534	29.4387
		2018	Rp 9,460,427,317,681	29.8781
19	KLBF	2016	Rp 15,226,009,210,657	30.3540
		2017	Rp 16,616,239,416,335	30.4414
		2018	Rp 18,146,206,145,369	30.5295
20	MERK	2016	Rp 743,934,894,000	27.3352
		2017	Rp 847,006,544,000	27.4650
		2018	Rp 1,263,113,689,000	27.8646
21	PYFA	2016	Rp 167,062,795,608	25.8416
		2017	Rp 159,563,931,041	25.7957
		2018	Rp 187,057,163,854	25.9547
22	SIDO	2016	Rp 2,987,614,000,000	28.7255
		2017	Rp 3,158,198,000,000	28.7810
		2018	Rp 3,337,628,000,000	28.8363
23	TSPC	2016	Rp 6,585,807,349,438	29.5159
		2017	Rp 7,434,900,309,021	29.6372
		2018	Rp 7,869,975,060,326	29.6941
COSMETICS AND HOUSEHOLD				
24	KINO	2016	Rp 3,284,504,424,358	28.8202
		2017	Rp 3,237,595,219,274	28.8059
		2018	Rp 3,592,164,205,408	28.9098

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	TCID	2016	Rp 2,185,101,038,101	28.4127
		2017	Rp 2,361,807,189,430	28.4904
		2018	Rp 2,445,143,511,801	28.5251
26	UNVR	2016	Rp 16,745,695,000,000	30.4492
		2017	Rp 18,906,413,000,000	30.5705
		2018	Rp 19,522,970,000,000	30.6026
HOUSEWARE				
27	CINT	2016	Rp 399,336,626,636	26.7131
		2017	Rp 476,577,841,605	26.8899
		2018	Rp 491,382,035,136	26.9205
MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT				
28	AMIN	2016	Rp 252,452,307,121	26.2545
		2017	Rp 360,906,218,575	26.6119
		2018	Rp 404,722,056,954	26.7265
AUTOMOTIVE AND COMPONENT				
29	ASII	2016	Rp 261,855,000,000,000	33.1988
		2017	Rp 295,830,000,000,000	33.3208
		2018	Rp 344,711,000,000,000	33.4737
30	AUTO	2016	Rp 14,612,274,000,000	30.3129
		2017	Rp 14,762,309,000,000	30.3231
		2018	Rp 15,889,648,000,000	30.3967
31	BOLT	2016	Rp 938,141,687,362	27.5672
		2017	Rp 1,188,796,795,362	27.8040
		2018	Rp 1,312,376,999,120	27.9029
32	INDS	2016	Rp 2,477,272,502,538	28.5382
		2017	Rp 2,434,617,337,849	28.5208
		2018	Rp 2,482,337,567,967	28.5402
33	PRAS	2016	Rp 1,596,466,547,662	28.0988
		2017	Rp 1,542,243,721,302	28.0643
		2018	Rp 1,635,543,021,515	28.1230
34	SMSM	2016	Rp 2,254,740,000,000	28.4441
		2017	Rp 2,443,341,000,000	28.5244
		2018	Rp 2,801,203,000,000	28.6611
TEXTILE, GARMENT				
35	RICY	2016	Rp 1,288,683,925,066	27.8846
		2017	Rp 1,371,570,948,138	27.9470
		2018	Rp 1,539,602,054,832	28.0625
36	STAR	2016	Rp 690,187,353,961	27.2602
		2017	Rp 614,705,038,056	27.1444

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp	615,956,006,710	27.1464
37	TRIS	2016	Rp	639,701,164,511	27.1843
		2017	Rp	544,968,319,987	27.0240
		2018	Rp	633,014,281,325	27.1738
38	UNIT	2016	Rp	432,913,180,372	26.7938
		2017	Rp	428,384,622,878	26.7833
		2018	Rp	419,701,649,147	26.7628
FOOTWEAR					
39	BATA	2016	Rp	804,742,917,000	27.4138
		2017	Rp	855,691,231,000	27.4752
		2018	Rp	876,856,225,000	27.4996
40	BIMA	2016	Rp	92,041,274,561	25.2455
		2017	Rp	89,327,328,853	25.2156
		2018	Rp	98,190,640,839	25.3102
CABLE					
41	KBLI	2016	Rp	1,871,422,416,044	28.2577
		2017	Rp	3,013,760,616,985	28.7342
		2018	Rp	3,244,821,647,076	28.8081
42	SCCO	2016	Rp	2,449,935,491,586	28.5271
		2017	Rp	4,014,244,589,706	29.0209
		2018	Rp	4,165,196,478,857	29.0578
43	VOKS	2016	Rp	1,668,210,094,478	28.1428
		2017	Rp	2,110,166,496,595	28.3778
		2018	Rp	141,989,954,853	25.6790
CEMENT					
44	INTP	2016	Rp	30,150,580,000,000	31.0372
		2017	Rp	28,863,676,000,000	30.9936
		2018	Rp	27,788,562,000,000	30.9556
45	SMBR	2016	Rp	4,368,876,996,000	29.1055
		2017	Rp	5,060,337,247,000	29.2525
		2018	Rp	5,538,079,503,000	29.3427
46	SMGR	2016	Rp	44,226,895,982,000	31.4204
		2017	Rp	49,068,650,213,000	31.5242
		2018	Rp	51,155,890,227,000	31.5659
47	WSBP	2016	Rp	13,734,267,485,212	30.2509
		2017	Rp	14,919,548,673,755	30.3337
		2018	Rp	15,222,388,589,814	30.3538
48	WTON	2016	Rp	4,662,319,785,318	29.1705
		2017	Rp	7,067,976,095,043	29.5866
		2018	Rp	8,881,778,299,672	29.8150
CERAMIC, GLASS,					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PORCELAIN					
49	AMFG	2016	Rp	5,504,890,000,000	29.3367
		2017	Rp	6,267,816,000,000	29.4664
		2018	Rp	8,432,632,000,000	29.7631
50	ARNA	2016	Rp	1,543,216,299,146	28.0649
		2017	Rp	1,601,346,561,573	28.1019
		2018	Rp	1,652,905,985,730	28.1336
51	TOTO	2016	Rp	2,581,440,938,262	28.5794
		2017	Rp	2,826,490,815,501	28.6701
		2018	Rp	2,897,119,790,044	28.6947
METAL AND ALLIED PRODUCTS					
52	INAI	2016	Rp	1,339,032,413,455	27.9230
		2017	Rp	1,213,916,545,120	27.8249
		2018	Rp	1,400,683,598,096	27.9680
53	ISSP	2016	Rp	6,041,811,000,000	29.4297
		2017	Rp	6,269,365,000,000	29.4667
		2018	Rp	6,494,070,000,000	29.5019
54	LION	2016	Rp	685,812,995,987	27.2539
		2017	Rp	681,937,947,736	27.2482
		2018	Rp	696,192,628,101	27.2689
55	LMSH	2016	Rp	162,828,169,250	25.8160
		2017	Rp	161,163,426,840	25.8057
		2018	Rp	160,027,280,153	25.7986
56	PICO	2016	Rp	638,566,761,462	27.1825
		2017	Rp	723,062,823,329	27.3068
		2018	Rp	852,932,442,585	27.4719
CHEMICAL					
57	AGII	2016	Rp	5,847,722,000,000	29.3971
		2017	Rp	6,403,543,000,000	29.4879
		2018	Rp	6,647,755,000,000	29.5253
58	EKAD	2016	Rp	702,508,630,708	27.2779
		2017	Rp	796,767,646,172	27.4038
		2018	Rp	853,267,454,400	27.4723
59	INCI	2016	Rp	269,351,381,344	26.3193
		2017	Rp	303,788,390,330	26.4396
		2018	Rp	391,362,697,956	26.6929
60	SRSN	2016	Rp	717,149,704,000	27.2986
		2017	Rp	652,726,454,000	27.2044
		2018	Rp	686,777,211,000	27.2553
PLASTIC & PACKAGING					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61	AKPI	2016	Rp 2,615,909,190,000	28.5926
		2017	Rp 2,745,325,833,000	28.6409
		2018	Rp 3,070,410,492,000	28.7528
62	IGAR	2016	Rp 439,465,673,296	26.8088
		2017	Rp 513,022,591,574	26.9636
		2018	Rp 570,197,810,698	27.0692
63	IMPC	2016	Rp 2,276,031,922,082	28.4535
		2017	Rp 2,294,677,493,483	28.4616
		2018	Rp 2,370,198,817,803	28.4940
64	TALF	2016	Rp 881,673,021,959	27.5051
		2017	Rp 921,240,988,517	27.5490
		2018	Rp 984,597,771,989	27.6155
65	TRST	2016	Rp 3,290,596,224,286	28.8221
		2017	Rp 3,332,905,936,010	28.8349
		2018	Rp 4,284,901,587,126	29.0861
ANIMAL FEED				
66	CPIN	2016	Rp 24,204,994,000,000	30.8176
		2017	Rp 24,532,331,000,000	30.8310
		2018	Rp 27,645,118,000,000	30.9505
67	JPFA	2016	Rp 19,251,026,000,000	30.5886
		2017	Rp 19,959,548,000,000	30.6247
		2018	Rp 23,038,028,000,000	30.7682
PULP & PAPER				
68	ALDO	2016	Rp 410,330,576,602	26.7402
		2017	Rp 498,701,656,995	26.9353
		2018	Rp 526,129,315,163	26.9888
69	FASW	2016	Rp 8,583,223,835,997	29.7808
		2017	Rp 9,369,891,776,775	29.8685
		2018	Rp 10,965,118,708,784	30.0257
70	KDSI	2016	Rp 1,142,273,020,550	27.7640
		2017	Rp 1,328,291,727,616	27.9149
		2018	Rp 1,391,416,464,512	27.9613
71	SPMA	2016	Rp 2,158,852,415,950	28.4006
		2017	Rp 2,175,660,855,114	28.4084
		2018	Rp 2,282,845,632,924	28.4564
OTHER				
72	INCF	2016	Rp 438,721,183,703	26.8071
		2017	Rp 579,967,844,297	27.0862
		2018	Rp 534,676,677,468	27.0049

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

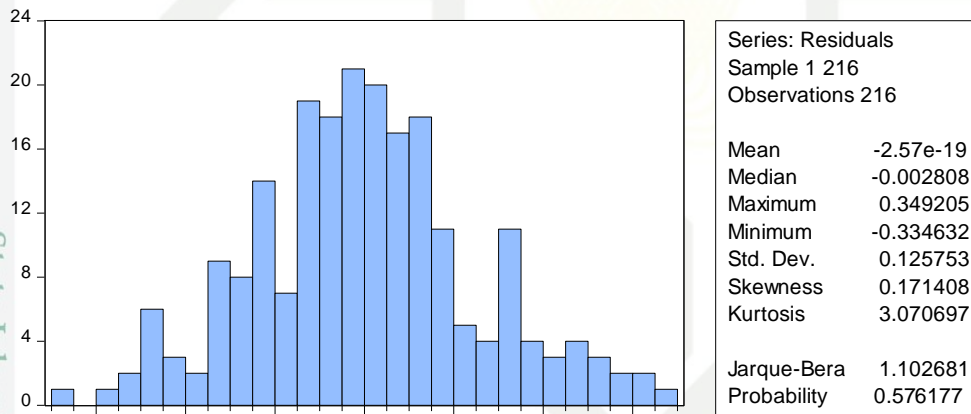
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 216

	Agresivitas Pajak	Komite Audit	Likuiditas	Leverage	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
Mean	0.315058	3.087963	2.482111	0.412524	0.111913	28.60883
Maximum	0.662120	5.000000	8.637842	1.947497	1.024907	33.47373
Minimum	0.032482	3.000000	0.605632	0.076894	0.001326	25.21557
Std. Dev.	0.132935	0.299835	1.622396	0.226675	0.127886	1.598451
Observations	216	216	216	216	216	216

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinieritas

	Komite Audit	Likuiditas	Leverage	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
Komite Audit	1.000000	-0.141260	0.091463	-0.084660	0.192141
Likuiditas	-0.141260	1.000000	-0.661849	0.164411	-0.105183
Leverage	0.091463	-0.661849	1.000000	-0.027543	-0.108742
Profitabilitas	-0.084660	0.164411	-0.027543	1.000000	0.126400
Ukuran Perusahaan	0.192141	-0.105183	-0.108742	0.126400	1.000000

3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	15.48476	Prob. F(2,208)	0.0507
Obs*R-squared	27.99276	Prob. Chi-Square(2)	0.0513

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 216

Included observations: 216

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013972	0.174729	0.079967	0.9363
Komite Audit	-0.000418	0.028044	-0.014897	0.9881
Likuiditas	0.002847	0.007169	0.397159	0.6917
Leverage	0.023356	0.051084	0.457221	0.6480
Profitabilitas	-0.021257	0.066485	-0.319734	0.7495
Ukuran Perusahaan	-0.000934	0.005470	-0.170828	0.8645
RESID(-1)	0.385618	0.069705	5.532151	0.0547
RESID(-2)	-0.085901	0.070628	-1.216253	0.2253
R-squared	0.129596	Mean dependent var		-2.57E-19
Adjusted R-squared	0.100304	S.D. dependent var		0.125753
S.E. of regression	0.119280	Akaike info criterion		-1.378352
Sum squared resid	2.959366	Schwarz criterion		-1.253342
Log likelihood	156.8620	Hannan-Quinn criter.		-1.327848
F-statistic	4.424218	Durbin-Watson stat		1.978863
Prob(F-statistic)	0.000132			

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	3.918253	Prob. F(5,210)	0.0620
Obs*R-squared	18.43151	Prob. Chi-Square(5)	0.0625
Scaled explained SS	19.86363	Prob. Chi-Square(5)	0.0613

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Sample: 1 216
 Included observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.372448	0.113086	3.293486	0.0012
Komite Audit	2.89E-05	0.018146	0.001594	0.9987
Likuiditas	-0.013918	0.004588	-3.033276	0.0627
Leverage	-0.028965	0.032348	-0.895441	0.3716
Profitabilitas	-0.050638	0.042913	-1.180027	0.2393
Ukuran Perusahaan	-0.007810	0.003540	-2.206014	0.0685
R-squared	0.085331	Mean dependent var		0.096955
Adjusted R-squared	0.063553	S.D. dependent var		0.079812
S.E. of regression	0.077234	Akaike info criterion		-2.256572
Sum squared resid	1.252666	Schwarz criterion		-2.162814
Log likelihood	249.7097	Hannan-Quinn criter.		-2.218693
F-statistic	3.918253	Durbin-Watson stat		1.527299
Prob(F-statistic)	0.002038			

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: Agresivitas Pajak
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72
 Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.752664	0.186308	4.039899	0.0001
Komite Audit	-0.019084	0.029895	-0.638352	0.5239
Likuiditas	-0.012700	0.007559	-1.680048	0.0944
Leverage	0.039914	0.053292	0.748969	0.4547
Profitabilitas	-0.174682	0.070698	-2.470816	0.0143
Ukuran Perusahaan	-0.012027	0.005832	-2.062103	0.0404
R-squared	0.105133	Mean dependent var		0.315058
Adjusted R-squared	0.083827	S.D. dependent var		0.132935



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.E. of regression	0.127242	Akaike info criterion	-1.258073
Sum squared resid	3.399992	Schwarz criterion	-1.164315
Log likelihood	141.8719	Hannan-Quinn criter.	-1.220194
F-statistic	4.934374	Durbin-Watson stat	0.921644
Prob(F-statistic)	0.000272		

2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: Agresivitas Pajak
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72
 Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.307493	1.500157	2.204764	0.0291
Komite Audit	-0.010336	0.050478	-0.204754	0.8381
Likuiditas	-0.000485	0.011224	-0.043227	0.9656
Leverage	0.430409	0.099054	4.345208	0.0000
Profitabilitas	-0.331024	0.158072	-2.094138	0.0381
Ukuran Perusahaan	-0.108352	0.050538	-2.143983	0.0338

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.756056	Mean dependent var	0.315058
Adjusted R-squared	0.622677	S.D. dependent var	0.132935
S.E. of regression	0.081658	Akaike info criterion	-1.900401
Sum squared resid	0.926850	Schwarz criterion	-0.697177
Log likelihood	282.2434	Hannan-Quinn criter.	-1.414296
F-statistic	5.668461	Durbin-Watson stat	2.969138
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cross-section F	5.223911	(71,139)	0.0000
Cross-section Chi-square	280.743002	71	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Agresivitas Pajak
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72
 Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.752664	0.186308	4.039899	0.0001
Komite Audit	-0.019084	0.029895	-0.638352	0.5239
Likuiditas	-0.012700	0.007559	-1.680048	0.0944
Leverage	0.039914	0.053292	0.748969	0.4547
Profitabilitas	-0.174682	0.070698	-2.470816	0.0143
Ukuran Perusahaan	-0.012027	0.005832	-2.062103	0.0404
R-squared	0.105133	Mean dependent var		0.315058
Adjusted R-squared	0.083827	S.D. dependent var		0.132935
S.E. of regression	0.127242	Akaike info criterion		-1.258073
Sum squared resid	3.399992	Schwarz criterion		-1.164315
Log likelihood	141.8719	Hannan-Quinn criter.		-1.220194
F-statistic	4.934374	Durbin-Watson stat		0.921644
Prob(F-statistic)	0.000272			

4. Hasil Model Random

Dependent Variable: Agresivitas Pajak
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 72
 Total panel (balanced) observations: 216
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.645593	0.250190	2.580409	0.0106
Komite Audit	-0.009960	0.034342	-0.290032	0.7721
Likuiditas	-0.003296	0.008065	-0.408697	0.6832



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage	0.170937	0.060898	2.806955	0.0055
Profitabilitas	-0.176159	0.073366	-2.401101	0.0172
Ukuran Perusahaan	-0.011968	0.008000	-1.495984	0.1362
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.096840	0.5844
Idiosyncratic random			0.081658	0.4156
Weighted Statistics				
R-squared	0.102369	Mean dependent var		0.137907
Adjusted R-squared	0.080997	S.D. dependent var		0.088023
S.E. of regression	0.084383	Sum squared resid		1.495316
F-statistic	4.789822	Durbin-Watson stat		1.989512
Prob(F-statistic)	0.000362			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.075466	Mean dependent var		0.315058
Sum squared resid	3.512711	Durbin-Watson stat		0.846910

5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.252927	5	0.0017

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Komite Audit	-0.010336	-0.009960	0.001369	0.9919
Likuiditas	-0.000485	-0.003296	0.000061	0.7188
Leverage	0.430409	0.170937	0.006103	0.0009
Profitabilitas	-0.331024	-0.176159	0.019604	0.2687
Ukuran Perusahaan	-0.108352	-0.011968	0.002490	0.0534